

**PERAN PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN BAZNAS
PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM MENDUKUNG
PENDIDIKAN ANAK YATIM MISKIN TINGKAT SEKOLAH
DASAR**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Dan Memenuhi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi*

OLEH:

Muhammad Hafiz
2201280018

Program Studi Manajemen Bisnis Syariah



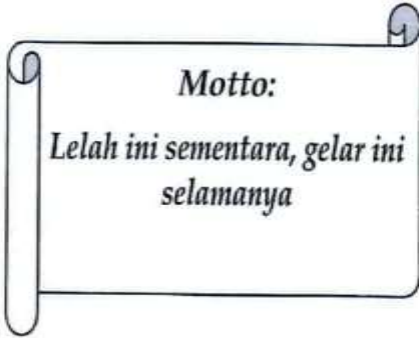
**FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

PERSEMBAHAN

Segala Puji dan syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, yang telah mengantarkan saya hingga ke titik ini. Semoga ilmu yang telah saya peroleh dapat bermanfaat bagi banyak orang. Aamiin.

Karya ilmiah ini saya persembahkan dengan penuh cinta kepada kedua orang tua saya tercinta yang sangat berjasa dalam hidup saya, yang selalu mengusahkan anak nya agar bisa menempuh pendidikan setinggi-tingginya.

Kepada ayah saya terima kasih atas nasihat, dukungan, cucuran keringat dan kerja keras mu demi anakmu bisa sampai ke tahap ini. Untuk Ibu saya, terima kasih atas segala pesan, motivasi, doa dan harapan yang selalu mendampingi setiap langkah dan ikhtiar anakmu sehingga bisa sampai di titik ini. Terima Kasih atas hal yang senantiasa kalian berikan yang tidak terhitung jumlahnya.



Motto:

Lelah ini sementara, gelar ini selamanya

PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Muhammad Hafiz

NPM : 2201280018

Jenjang Pendidikan : Strata Satu (S1)

Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul **Peran Program Bantuan Pendidikan Baznas Provinsi Sumatera Utara Dalam Meningkatkan Pendidikan Anak Yatim Miskin Tingkat Sekolah Dasar** merupakan karya asli saya. Jika kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiarisme maka saya bersedia ditindak dengan peraturan berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Medan, 3 Maret 2026

Yang Menyatakan:

A handwritten signature in black ink is written over a rectangular stamp. The stamp has a yellow background with a red border and contains the text 'Muhammad Hafiz' and 'NPM: 2201280018'.

Muhammad Hafiz
NPM : 2201280018

Nomor : Istimewa
Lampiran : 3 (tiga) Exemplar
Hal : Skripsi

Medan, 2026

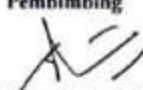
Kepada Yth: Bapak Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Di
Medan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti, dan memberi saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi mahasiswa **Muhammad Hafiz** yang berjudul **"Peran Program Bantuan Pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam Mendukung Pendidikan Anak Yatim Miskin Tingkat Sekolah Dasar "**. Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima dan di ajukan pada sidang Munaqasah untuk mendapat gelar Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan pada Fakultas Agama Islam UMSU. Demikianlah kami sampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing


Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Tersertifikasi & Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8936/AN-PT/Akred/PT/III/2019
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsamedan](#) [umsamedan](#) [umsamedan](#) [umsamedan](#)

File yang sudah di unggah diunggah
 Berikan tanggapan



BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan
 Fakultas : Agama Islam
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Jenjang : S1 (Strata Satu)
 Ketua Program Studi : Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.EI
 Dosen Pembimbing : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag
 Nama Mahasiswa : Muhammad Hafiz
 Npm : 2201280018
 Semester : 7
 Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
 Judul Skripsi : Peran Program Bantuan Pendidikan Baznas Provinsi Sumatera Utara Dalam Mendukung Pendidikan Anak Yatim Miskin Tingkat Sekolah Dasar

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
6-1-2026	Disetujui dan pengantar hasil observasi (lanjutan)		
19-1-2026	Revisi Bab 3 & 4		
24-1-2026	Disetujui revisi		
27-1-2026	Lampiran Ane		

Medan, 2026
 Unggul | Cerdas | Terpercaya
 Diketahui/Ditandatangani
 Diketahui/Ditandatangani
 Pembimbing Skripsi
 Assoc. Prof. Dr. Zulfahri, M.A. Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.EI Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Telah selesai di berikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat di setuju untuk di pertahankan dalam ujian skripsi oleh :

NAMA MAHASISWA : Muhammad Hafiz
NPM : 2201280018
PROGRAM STUDI : Manajeme Bisnis Syariah
JUDUL SKRIPSI : Peran Program Bantuan Pendidikan Baznas Provinsi Sumatera Utara Dalam Mendukung Pendidikan Anak Yatim Miskin Tingkat Sekolah Dasar

Medan 27-01-2026

Pembimbing

Dr. Nur Rahman Amini, M.Ag

DI SETUJUI OLEH:
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.El

Assoc. Prof. Dr. Zuhani, M.A.

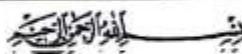


UMSU
Majelis Cendekia / Terpelajar

Wita menjajah bumi, ini agar diarahkan
Bumi dan Manusia

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

UMSU Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 8750/BAN-PT/Akred/PT/III/2019
Pusat Administrasi: Jalan Muldizar Bazzi No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567 - 6631003
<http://fai@umsu.ac.id> fai@umsu.ac.id [umsamedan](#) [umsamedan](#) [umsamedan](#) [umsamedan](#)



LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

Skrripsi ini disusun oleh

Nama Mahasiswa : Muhammad Hafiz
NPM : 2201280018
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Judul Skripsi : Peran Program Bantuan Pendidikan Baznas Provinsi Sumatera Utara Dalam Mendukung Pendidikan Anak Yatim Miskin Tingkat Sekolah Dasar

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan skripsi.

Medan,

2026

Pembimbing

Dr. Nur Rahmah Amlul, M.Ag

DISETUJUI OLEH :
KETUA PROGRAM STUDI

Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.FI

Dekan,



Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A.

Unggul Cerdas Percaya

BERITA ACARA PENGESAHAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini telah di pertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas
Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama Mahasiswa : Muhammad Hafiz
NPM : 2201280018
Program Studi : Manajemen Bisnis Syariah
Semester : VIII
Tanggal Sidang : 27/02/2026
Waktu : 09.00 s.d selesai

TIM PENGUJI

PEMBIMBING : Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag
PENGUJI I : Dr. Rahmayati, M.EI
PENGUJI II : Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I





PANITIA PENGUJI

Ketua,

Assoc. Prof. Dr. Zailani, M.A.



Sekretaris,

Assoc. Prof. Dr. Rizka Harfiani, M.Psi

Unggul | Cerdas | Terpercaya

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr Wb

Alhamdulillah, Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul **“Peran Program Bantuan Pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam Mendukung Pendidikan Anak Yatim Miskin Tingkat Sekolah Dasar.”** Sholawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW, suri teladan bagi seluruh umat muslim.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kendala dan tantangan. Namun, berkat doa, dukungan, serta bantuan dari berbagai pihak, karya ilmiah ini akhirnya dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Rahmatullah dan Ibunda Lena Nononoke, yang menjadi sumber inspirasi dan kekuatan bagi penulis. Ayahanda tercinta telah memberikan teladan tentang kerja keras dan ketulusan. Semangat dan perjuangannya menjadi motivasi bagi penulis untuk menempuh pendidikan hingga jenjang sarjana. Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada Ibunda tersayang, yang senantiasa memberikan kasih sayang

tanpa batas, doa yang tulus, serta dukungan moral dan spiritual sehingga penulis mampu menyelesaikan studi ini dengan baik.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Zailani MA., selaku Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Dr. Muhammad Ruslan, M.Pd., wakil Dekan III Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Rahmayati, M.EI selaku ketua program studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Alfi Amalia, S.E.I., M.E.I. selaku sekretaris program studi Manajemen Bisnis Syariah Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dr. Nur Rahmah Amini, M.Ag selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan saya dengan baik, memberi motivasi/kritik, masukan dan saran yang sangat membangun untuk saya.
7. Bapak ibu dosen dan biro fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak ketua Prof. Dr. H. Mohammad Hatta dan pegawai Baznas yang telah mengizinkan saya untuk melakukan penelitian di Baznas Sumatera
9. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya yang Telah menenami dari mahasiswa baru sampai dengan sekarang dan sama-sama berjuang untuk menyelesaikan skripsi. Semoga kalian selalu dalam lindungan Allah Swt.

10. Semua pihak yang telah membantu hingga terselesaikannya pembuatan tugas akhir maupun dalam penyusunan tugas akhir yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekeliruan. Oleh karena itu, kritik serta saran yang bersifat membangun sangat diharapkan guna menyempurnakan karya ini agar dapat memberikan manfaat yang lebih luas, baik bagi penulis maupun bagi para pembaca. Penulis juga menyampaikan permohonan maaf atas segala kekurangan yang terdapat dalam penulisan ini, dengan harapan pada kesempatan berikutnya dapat dilakukan perbaikan yang lebih baik. Sebagai penutup, penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif bagi masyarakat serta menjadi referensi yang bermanfaat dalam upaya penyelesaian permasalahan yang relevan dengan topik penelitian ini.

Medan,
Februari 2026

Muhammad Hafiz
2201280018

**PERAN PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN BAZNAS PROVINSI
SUMATERA UTARA DALAM Mendukung Pendidikan
ANAK YATIM MISKIN TINGKAT SEKOLAH DASAR**

MUHAMMAD HAFIZ

2201280018

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya peran lembaga zakat, khususnya BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, dalam membantu pemerataan akses pendidikan bagi anak yatim yang berasal dari keluarga kurang mampu. Program bantuan pendidikan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara diharapkan mampu memberikan kontribusi nyata terhadap keberlangsungan pendidikan anak yatim miskin di tingkat sekolah dasar. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi dan dokumentasi. Data yang dihimpun kemudian dianalisis dengan metode deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program bantuan pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara (Sumut Cerdas) memiliki peran yang signifikan dalam meningkatkan kesempatan belajar anak yatim miskin. Bantuan yang diberikan berupa dana perbulan, perlengkapan sekolah yang diberikan persemester. program Pendidikan yang dilaksanakan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara terbukti mampu mengurangi angka putus sekolah serta meningkatkan semangat belajar anak-anak penerima manfaat. Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti keterbatasan anggaran dan mekanisme pendataan yang belum sepenuhnya optimal sehingga diperlukan peningkatan koordinasi dan evaluasi program secara berkala. Secara keseluruhan, program bantuan pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara telah memberikan kontribusi positif terhadap keberlanjutan pendidikan anak yatim miskin tingkat sekolah dasar, sekaligus menjadi wujud nyata implementasi zakat produktif di bidang pendidikan.

Kata Kunci: BAZNAS Prov. Sumut , Bantuan Pendidikan, Anak Yatim.

Daftar Isi

KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian	5
E. Manfaat Penulisan	5
F. Sistematika Penulisan.....	6
BAB II LANDASAN TEORI.....	7
A. Kajian Pustaka.....	7
1. Peran Baznas	7
2. Zakat	9
3. Pendidikan Anak	13
B. Penelitian Terdahulu.....	16
C. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	25
C. Sumber Data Penelitian	25
1. Data Primer	26
2. Data Sekunder	26
D. Teknik Pengumpulan Data	26
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	27
3. Dokumentasi	27
E. Teknik Analisis Data	27
1. Reduksi Data	27
2. Penyajian Data	28

3. Penarikan Kesimpulan	28
F. Teknik Keabsahan Data.....	29
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	30
A. Deskripsi Lokasi Penelitian	30
B. Hasil Penelitian dan Pembahasan.....	31
1. Peran Baznas dalam meningkatkan pendidikan anak yatim miskin	32
2. Mekanisme Penyaluran Bantuan Pendidikan.....	35
3. Tantangan Dan Kendala yang dihadapi BAZNAS.....	40
BAB V PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hak dasar setiap anak sekaligus fondasi utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Melalui pendidikan, anak memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan karakter untuk menghadapi tantangan kehidupan di masa depan. Dalam konteks anak yatim, pendidikan memiliki makna yang lebih mendalam karena menjadi sarana untuk memutus rantai kemiskinan dan memberikan peluang untuk hidup mandiri di masa depan. Oleh sebab itu, upaya peningkatan akses pendidikan bagi anak yatim menjadi tanggung jawab moral dan sosial seluruh elemen keluarga, masyarakat dan pemerintah. (Khoirunnannah et al. 2024)

Namun kenyataannya, anak yatim sering kali menghadapi keterbatasan ekonomi yang menghambat mereka dalam memperoleh pendidikan yang layak serta kurangnya dukungan keluarga dan keterbatasan akses menjadi penyebab utama rendahnya partisipasi sekolah di kalangan anak yatim. Sebagian besar anak yatim dan yatim piatu berasal dari keluarga dengan kondisi ekonomi prasejahtera, sehingga mereka rentan terhadap risiko putus sekolah. Permasalahan ini semakin kompleks di wilayah pedesaan dan pinggiran kota, di mana tingkat kesejahteraan masyarakat relatif rendah dan kemampuan ekonomi orang tua atau wali asuh sering kali tidak mencukupi untuk membiayai kebutuhan pendidikan anak-anak mereka. (Sakinah and Thamrin 2021).

Dalam perspektif Islam, pemenuhan hak-hak anak yatim memiliki kedudukan yang sangat fundamental. sesuai dengan firman Allah SWT dalam QS. Al-Ma'un ayat 1-2/107:

أَرَأَيْتَ الَّذِي يُكَذِّبُ بِالدِّينِ ۖ فَذَلِكَ الَّذِي يَدْعُ الْيَتِيمَ

(1). Tahukah kamu (orang) yang mendustakan agama. (2). Itulah orang yang menghardik anak yatim. (QS. Al-Ma'un: 1-2/107).

Menurut Prof. Dr. M Quraish Shihab, MA di dalam kitab tafsirnya al-Misbah mengatakan: “kata (*yadu*) berarti mendorong dengan keras. Kata ini tidak

harus diartikan terbatas dengan dorongan keras dan sikap tidak bersahabat terhadap mereka. Alhasil, ayat ini melarang untuk membiarkan dan meninggalkan mereka. Arti ini didukung oleh bacaan walaupun *syadz*, yakni (*yadu' al yatim*) yang artinya adalah mengabaikan anak yatim. sehingga dapat disimpulkan bahwa mengabaikan anak yatim merupakan perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama, moral, dan kemanusiaan. Islam memandang pengasuhan dan penyantunan anak yatim sebagai bagian integral dari keimanan dan tanggung jawab sosial. Oleh karena itu, perhatian terhadap anak yatim harus menjadi prioritas dalam pembinaan umat dan pembangunan karakter masyarakat yang berakhlak mulia. maka salah satu bentuk konkret kepedulian tersebut adalah menjamin hak anak yatim untuk memperoleh pendidikan yang dapat membentuk individu yang mandiri, berdaya saing, dan bermartabat, sehingga mampu keluar dari lingkaran ketergantungan ekonomi serta berkontribusi terhadap kesejahteraan sosial di masa depan (Ariyadri 2021).

Sebagai lembaga pengelola Zakat Nasional, Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan masyarakat kurang mampu, khususnya anak yatim dan dhuafa. Melalui berbagai program unggulan seperti *Beasiswa Cendekia BAZNAS*, *Beasiswa Santri BAZNAS*, dan *Program Mulia BAZNAS*, lembaga ini berupaya memastikan agar setiap anak yang membutuhkan memiliki kesempatan yang sama dalam memperoleh pendidikan yang layak. Program-program tersebut tidak hanya bertujuan memberikan bantuan finansial, tetapi juga diarahkan untuk mendukung pengembangan potensi akademik dan karakter peserta didik, sehingga penerima manfaat dapat tumbuh menjadi generasi yang berdaya saing dan produktif (BAZNAS, 2024).

Di tingkat daerah, implementasi program pendidikan oleh BAZNAS juga menunjukkan kontribusi yang signifikan. Misalnya, BAZNAS Provinsi Sumatera Utara pada triwulan III tahun 2022 telah menyalurkan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) sebesar Rp 2,1 miliar untuk mendukung pendidikan anak yatim miskin (BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, 2022). Penyaluran ini menjadi bukti nyata bahwa zakat dapat menjadi instrumen sosial yang efektif dalam memperluas akses pendidikan bagi kelompok rentan. Selain itu, keberhasilan program tersebut

juga memperlihatkan sinergi antara aspek spiritual dan sosial-ekonomi dalam upaya menciptakan kesejahteraan pendidikan yang berkelanjutan di daerah.

Program bantuan pendidikan yang dijalankan tidak semata-mata berorientasi pada pemenuhan kebutuhan konsumtif jangka pendek, melainkan memiliki tujuan yang lebih luas, yaitu pemberdayaan dan peningkatan kapasitas anak yatim agar mampu mandiri secara intelektual dan sosial. Melalui pendekatan ini, zakat yang disalurkan tidak hanya menjadi instrumen bantuan sementara, tetapi juga berfungsi sebagai sarana pengembangan potensi penerima manfaat. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan zakat di bidang pendidikan memiliki dimensi strategis dalam mendukung keberlanjutan kualitas sumber daya manusia sejak usia dini.

Menurut (Yasyah Sinaga 2024) menjelaskan bahwa pendayagunaan dana zakat untuk pendidikan anak yatim, seperti melalui pemberian bantuan biaya sekolah dan penyediaan sarana belajar, memberikan pengaruh positif terhadap motivasi belajar serta peningkatan capaian akademik siswa. Sejalan dengan temuan tersebut, (Sakinah and Thamrin 2021) juga menegaskan bahwa optimalisasi zakat dalam sektor pendidikan mampu meningkatkan semangat belajar dan kesejahteraan psikologis anak yatim, sehingga mereka dapat berpartisipasi lebih aktif dalam kegiatan belajar. Dengan demikian, peran zakat tidak hanya bersifat karitatif, tetapi juga transformatif dalam mendorong pembangunan pendidikan yang berkelanjutan.

Meskipun program bantuan pendidikan yang dijalankan telah memberikan kontribusi positif, efektivitasnya masih menghadapi sejumlah tantangan. Salah satu kendala utama terletak pada mekanisme penyaluran dan distribusi dana bantuan yang belum sepenuhnya optimal dalam memastikan bahwa bantuan tersebut tepat sasaran dan benar-benar menjangkau anak yatim yang paling membutuhkan. Hasil penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa meskipun dana zakat telah dialokasikan untuk mendukung program pendidikan, dampak yang dihasilkan belum maksimal. Hal ini terlihat dari masih terbatasnya peningkatan signifikan pada akses maupun keberlangsungan pendidikan bagi sebagian penerima manfaat.

Selain itu, tantangan lain juga muncul dalam aspek manajemen dan akuntabilitas lembaga amil zakat, khususnya dalam pelaksanaan monitoring dan evaluasi program. Proses evaluasi yang dilakukan selama ini cenderung bersifat karitatif dan belum mampu mengukur dampak jangka panjang terhadap keberlanjutan pendidikan anak yatim. Oleh karena itu, diperlukan kajian yang lebih mendalam untuk menilai sejauh mana efektivitas program bantuan pendidikan yang dijalankan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, termasuk dalam hal mekanisme penyaluran dana, strategi implementasi, serta hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Kajian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi yang konstruktif dalam meningkatkan kualitas pengelolaan program dan memastikan manfaat yang berkelanjutan bagi anak yatim penerima bantuan.

Penelitian ini menarik untuk dilakukan karena memiliki nilai relevansi baik secara praktis maupun akademis. Dari sisi praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi bagi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam upaya meningkatkan tata kelola serta efektivitas program pendidikan bagi anak yatim. Melalui evaluasi tersebut, BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dapat mengoptimalkan strategi pelaksanaan program agar lebih tepat sasaran dan memberikan dampak yang lebih signifikan bagi penerima manfaat.

Secara akademis, penelitian ini juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan literatur di bidang manajemen zakat, khususnya dalam konteks pemberdayaan pendidikan. Selain itu, penelitian ini memperluas pemahaman mengenai peran ekonomi Islam dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menjadi referensi bagi kajian-kajian selanjutnya yang membahas sinergi antara pengelolaan zakat dan pengembangan pendidikan.

B. Identifikasi Masalah

1. Kurangnya Optimalisasi penyaluran dan pemanfaatan program bantuan pendidikan BAZNAS dalam menjangkau seluruh anak yatim Miskin tingkat Sekolah Dasar di Provinsi Sumatera Utara.
2. Kurangnya sosialisasi dan informasi kepada masyarakat mengenai adanya program bantuan pendidikan BAZNAS bagi anak yatim Miskin.

3. Diperlukan evaluasi terhadap sejauh mana efektivitas program bantuan pendidikan BAZNAS dalam meningkatkan akses, motivasi, dan kualitas pendidikan anak yatim miskin di tingkat Sekolah Dasar.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana peran program bantuan pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam mendukung akses dan keberlanjutan pendidikan anak yatim miskin tingkat sekolah dasar
2. Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan pendidikan kepada anak yatim miskin tingkat sekolah dasar yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara?
3. Apa saja tantangan dan kendala yang dihadapi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam pelaksanaan program bantuan pendidikan bagi anak yatim miskin tingkat sekolah dasar.

D. Tujuan Penelitian

Adapun Tujuan dari penelitian yang berjudul “Peran Program Bantuan Pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam Mendukung Pendidikan Anak Yatim Tingkat Sekolah Dasar” sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui peran program bantuan pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam mendukung akses dan keberlanjutan pendidikan anak yatim miskin tingkat sekolah dasar
2. Untuk mengetahui mekanisme penyaluran bantuan pendidikan kepada anak yatim miskin tingkat sekolah dasar yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.
3. Untuk mengetahui tantangan serta kendala yang dihadapi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam pelaksanaan program bantuan pendidikan bagi anak yatim miskin tingkat sekolah dasar.

E. Manfaat Penelitian

1. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana S.E. di Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Jurusan Manajemen Bisnis Syariah.

2. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang Peran Program Bantuan Pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam Mendukung Pendidikan Anak Yatim Miskin Tingkat Sekolah Dasar.

F. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini peneliti memaparkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : URAIAN TEORITIS

Pada bab ini peneliti memaparkan kajian teori terkait dengan masalah yang diteliti.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini peneliti memaparkan jenis penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian. Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, teknik analisis data, Uji Keabsahan Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini Peneliti menjelaskan tentang penelitian dan pembahasan yang berisi skripsi penelitian, temuan penelitian dan pembahasan.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini merupakan penutup dari skripsi yang didalamnya memuat kesimpulan dan saran-saran yang diakhiri dengan daftar pustaka dan lampiran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BAB II

URAIAN TEORITIS

A. Kajian Pustaka

1. Peran Baznas

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat. Lembaga ini memiliki kedudukan sebagai badan hukum publik yang bertanggung jawab untuk mengelola zakat secara nasional (Fitri and Suradi 2023). Pembentukan BAZNAS tidak hanya didasarkan pada kebutuhan administratif negara, tetapi juga sebagai wujud implementasi nilai-nilai keagamaan dan sosial dalam rangka menyeimbangkan kesejahteraan masyarakat.

Dengan demikian, BAZNAS hadir sebagai lembaga yang menjalankan fungsi keagamaan sekaligus fungsi sosial ekonomi melalui pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, infak, dan sedekah secara terorganisir dan terukur. Sebagaimana dijelaskan oleh (Sardini et al. 2022), paradigma baru dalam pengelolaan zakat menuntut setiap lembaga amil zakat untuk menyesuaikan diri dengan amanat undang-undang, yakni pembentukan lembaga berdasarkan tingkat kewilayahan pemerintahan, mulai dari tingkat nasional, provinsi, kabupaten/kota hingga kecamatan. Hal ini bertujuan agar pengelolaan zakat dapat dilakukan secara efektif, merata, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat di setiap wilayah.

Menurut penelitian (Rika Rahmadina Putri 2021) menegaskan bahwa kinerja BAZNAS harus dapat diukur melalui penerapan tiga paradigma utama, yaitu *amanah*, *profesional*, dan *transparan*. Ketiga prinsip tersebut menjadi tolak ukur dalam membentuk lembaga amil zakat yang kredibel dan akuntabel. Melalui sistem kerja yang profesional dan transparan, masyarakat dapat menaruh kepercayaan terhadap lembaga zakat, sehingga mendorong peningkatan partisipasi umat dalam menunaikan zakatnya.

Menurut (Suri 2021) menjelaskan bahwa, Saat ini pemerintah memberikan kesempatan lembaga-lembaga nirlaba seperti BAZNAS untuk membantu

meningkatkan kesejahteraan para penerima zakat (mustahik) agar kondisi ekonominya membaik, yaitu dengan mendayagunakan zakat secara produktif. Saat ini telah banyak lembaga zakat yang menyalurkan dananya secara produktif dengan tujuan untuk mengubah kondisi penerima yang dikategorikan mustahik menjadi muzaki, diantaranya adalah BAZNAS SUMUT. Dengan lebih lanjut, BAZNAS Provinsi Sumatera Utara merupakan lembaga yang berperan strategis dalam mendukung pembangunan sosial, khususnya dalam bidang pendidikan. Melalui program bantuan pendidikan, BAZNAS Sumut tidak hanya menjalankan fungsi keagamaan, tetapi juga kontribusi nyata terhadap pengentasan kemiskinan.

Menurut (Apriani, D., & Sari n.d.) prioritas utama pendistribusian zakat yang dilakukan oleh BAZNAS adalah untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat, seperti pemenuhan kebutuhan hidup sehari-hari dan biaya pendidikan anak. Hal ini sesuai dengan *Standar Operasional Prosedur (SOP)* BAZNAS SUMUT dalam mekanisme pengumpulan dan penyaluran zakat yang mengedepankan asas keadilan dan kemanfaatan. Dalam perspektif hukum dan akuntansi, sebagaimana diatur dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 109, tujuan zakat adalah untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat, keadilan sosial, dan penanggulangan kemiskinan.

Mengingat bahwa zakat memiliki peranan yang signifikan dalam mendukung pendidikan bagi setiap sumber daya manusia, BAZNAS memfokuskan pendayagunaan dana zakat pada sektor pendidikan. Berbagai program telah dikembangkan, antara lain pemberian beasiswa kepada masyarakat dhuafa untuk memastikan akses mereka terhadap pendidikan, serta kegiatan pembinaan akademik yang bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui pendayagunaan zakat dalam program-program pendidikan tersebut, para muzakki secara tidak langsung berkontribusi dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Upaya ini sekaligus menjadi langkah strategis dalam membangun investasi modal manusia. Oleh sebab itu, diperlukan pelaksanaan program yang berkesinambungan guna mewujudkan kualitas modal manusia yang lebih optimal. Pemanfaatan dana zakat pada bidang pendidikan dan pelatihan merupakan kebijakan yang tepat. Hal ini didasarkan pada pandangan Islam bahwa pendidikan

memiliki kedudukan penting dalam membentuk karakter dan kepribadian seseorang (Desty Puspitasari 2024).

Tujuan tersebut hanya dapat tercapai apabila pengelolaan zakat dilakukan secara terlembaga, amanah, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah. BAZNAS merupakan lembaga resmi yang dibentuk oleh pemerintah dengan tujuan mengelola zakat secara optimal dan terarah. dengan adanya keberadaan BAZNAS tidak hanya sebagai wadah penghimpun zakat, namun juga sebagai pengelola yang bertanggung jawab dalam memastikan distribusi zakat yang dilakukan sesuai dengan prinsip keadilan dan syariat Islam. Pengelolaan zakat yang dilakukan secara profesional dan terintegrasi menjadi kunci penting agar dana zakat dapat memberikan manfaat yang luas bagi masyarakat.

Selain itu, peran BAZNAS juga sangat krusial dalam mengatasi ketimpangan sosial yang terjadi di tengah masyarakat. Sehingga melalui pengelolaan zakat yang transparan dan akuntabel, BAZNAS berupaya memperkecil jarak ekonomi antara kelompok masyarakat yang berkecukupan dengan mereka yang berada dalam kondisi kekurangan. Dengan demikian, zakat tidak hanya berfungsi sebagai kewajiban keagamaan, tetapi juga sebagai instrumen sosial ekonomi dalam mewujudkan kesejahteraan dan keadilan sosial di Indonesia.

2. Zakat

Secara terminologi, zakat berasal dari bahasa Arab *zakah* atau *zakat*, yang berarti sejumlah harta tertentu yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim untuk diserahkan kepada golongan yang berhak menerimanya, seperti fakir miskin, anak yatim, dan pihak lain yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an. Zakat memiliki makna yang mendalam, bukan hanya sekadar kewajiban finansial, tetapi juga merupakan bentuk ibadah sosial yang menghubungkan hubungan manusia dengan Allah SWT dan sesama manusia. Sementara itu, dari segi etimologi, kata *zakat* mengandung arti bersih, suci, tumbuh, penuh berkah, dan berkembang. Makna ini menunjukkan bahwa zakat memiliki nilai spiritual dan moral yang tinggi untuk menyucikan jiwa dan harta seseorang dari sifat kikir serta menumbuhkan keberkahan dalam kehidupan (Amsari 2024)

Melalui pelaksanaan zakat seorang muslim diharapkan mampu meningkatkan kualitas keimanannya serta memperkuat rasa empati sosial terhadap sesama manusia. Dalam ajaran Islam, zakat menempati posisi penting sebagai rukun Islam yang ketiga setelah syahadat dan salat. Hal ini menunjukkan bahwa zakat bukan sekadar anjuran, tetapi merupakan kewajiban agama yang harus dilaksanakan oleh setiap muslim yang memenuhi syarat-syarat tertentu. Dengan demikian, zakat tidak hanya menjadi instrumen ibadah individual, tetapi juga merupakan pilar utama dalam sistem sosial ekonomi Islam yang bertujuan menciptakan keadilan dan kesejahteraan Bersama (Isra Hayati, Irfan 2024).

Zakat dapat dipahami sebagai nama bagi sejumlah harta tertentu yang telah mencapai batas ketentuan (nisab) dan telah dimiliki dalam jangka waktu tertentu (haul). Harta tersebut wajib dikeluarkan atas perintah Allah SWT dan disalurkan kepada golongan yang berhak menerimanya (mustahik) (Ibnu Khoir&SalmanNasution UMSU 2024). Kewajiban ini ditegaskan dalam berbagai ayat Al-Qur'an.

seperti dalam surah *At-Taubah* ayat 103 yang berbunyi:

سَكَنَ صَلَوَاتِكَ إِنَّ عَلَيْهِمْ وَصَلَ بِهَا وَتُزَكِّيهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةً أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُذْ
عَلَيْهِمْ سَمِيعٌ وَاللَّهُ لَهُمْ ١٠٣

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

Zakat juga merupakan kewajiban bagi setiap muslim yang memiliki harta dalam jumlah tertentu. Seseorang baru berkewajiban menunaikan zakat apabila hartanya telah memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan, yaitu mencapai nisab dan telah dimiliki selama satu tahun penuh (haul). Dengan adanya ketentuan ini, zakat menjadi instrumen ekonomi yang adil karena hanya diwajibkan kepada mereka yang memiliki kemampuan finansial, sehingga tidak membebani orang yang kurang mampu (Khasanah, Maghfur, and Qomar 2021).

Problematika ekonomi sering terjadi di Indonesia. Pengangguran dan kemiskinan merupakan polemik utama terjadinya permasalahan dalam ekonomi. Kemiskinan terjadi karena kurangnya pemerataan pendapatan dan sumber daya. Indonesia merupakan negara dengan mayoritas Islam. Dalam Islam sendiri

terdapat perintah menunaikan zakat. Sebagai negara dengan mayoritas muslim diharapkan dengan adanya perintah zakat dapat menjadi solusi atas permasalahan ekonomi yang ada di Indonesia. Perintah zakat merupakan kewajiban yang harus ditunaikan oleh umat muslim. Dalam Al-Qur'an perintah zakat erat dikaitkan dengan perintah shalat. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya zakat bagi umat muslim. Zakat bukan hanya sekedar ibadah tapi zakat juga menunjukkan interaksi sosial terhadap sesama umat muslim. Zakat merupakan suatu ibadah yang wajib ditunaikan karena merupakan sebagai bentuk rasa syukur terhadap harta yang dimiliki dan sebagai bentuk kepedulian terhadap sesama umat muslim. Selain itu juga sebagai bentuk kesadaran bahwa harta yang dimiliki tidak sepenuhnya bisa dimiliki karena terdapat hak atau milik orang lain dari harta tersebut yang dititipkan dalam harta kita sehingga harus diserahkan kepada pemiliknya dalam bentuk zakat. Agar terdapat keberkahan dan kenikmatan dalam harta yang dimiliki serta mendapatkan keridhaan dari Allah SWT dengan Strategi pengelolaan zakat yang sesungguhnya berorientasi pada Berlipat gandanya pahala muzaki dan untuk meningkatkan kesejahteraan para mustahik serta sistem sentralisasi zakat juga mampu menyelesaikan masalah kemiskinan yang ada (Puspita 2023).

Seiring perkembangan zaman distribusi zakat mengalami perubahan, fungsi dan peranan zakat dalam upaya pertumbuhan perekonomian juga mengalami penyusutan serta dianggap sebagai ritual ibadah semata, sehingga mengenyampingkan fungsi zakat sebagai jaminan sosial bahkan sekarang zakat hanya bersifat sebagai kewajiban semata dan tidak ada rasa kepedulian serta rasa kekeluargaan dan solidaritas untuk sesama. Hal tersebut menunjukkan bahwa peran zakat sangat berpengaruh terhadap upaya pengentasan kemiskinan. Oleh sebab itu, zakat sangat tepat dalam memperbaiki tatanan ekonomi, pola konsumsi, produksi, dan distribusi dengan tujuan untuk mensejahterakan umat (Abdullah et al. 2024).

Zakat memiliki salah satu cara mendistribusikan harta dalam suatu perekonomian dari mereka yang mempunyai harta berlebih kepada mereka yang kekurangan harta. Zakat dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu Zakat Fitrah dan Zakat Maal (harta atau kekayaan)

- a. Zakat Fitrah merupakan zakat jiwa (zakat al-nafs), yaitu kewajiban berzakat bagi setiap individu baik untuk orang yang sudah dewasa maupun belum dewasa, dan dibarengi dengan ibadah puasa ramadhan.
- b. Zakat Maal, seperti diuraikan terdahulu bahwa zakat sepadan dengan kata shodaqoh dan infaq, ketiga istilah tersebut merupakan kata yang mengindikasikan adanya ibadah maliyah yaitu ibadah yang berkaitan dengan harta.

Beberapa landasan hukum mengenai zakat akan dijelaskan pada bagian berikut.

Berikut adalah dasar sumber zakat yang diambil dari Al-Qur'an:

- a. Q.S. Al-Baqarah ayat 43

الرَّكْعَيْنِ مَعَ وَارْكَعُوا الزَّكَاةَ وَآتُوا الصَّلَاةَ وَاقِيمُوا ٤٣

Artinya: “Dan dirikannlah shalat, tunaikanlah zakat, dan rukuklah bersama orang-orang yang rukuk.”

- b. Qs. At-Taubah ayat 35

مَا هَذَا وَظَهُورُهُمْ وَجُنُوبُهُمْ جِبَاهُهُمْ بِهَا فَتَكُونُ جَهَنَّمَ نَارٍ فِي عَلَيْهَا يُحْمَى يَوْمَ
تَكْنِزُونَ كُنْتُمْ مَا فَذَوْفُوا لِأَنفُسِكُمْ كَنْزُكُمْ ٣٥

Artinya: “Pada hari dipanaskan emas perak itu dalam neraka jahannam, lalu dibakar dengannya dahi mereka, lambung dan punggung mereka (lalu dikatakan) kepada mereka: inilah harta bendamu yang kamu simpan untuk dirimu sendiri, maka rasakanlah sekarang (akibat dari) apa yang kamu simpan.”

- c. Qs. At-Taubah ayat 103

سَكَنُ صَلَاتِكَ إِنَّ عَلَيْهِمْ صَلَّ بِهَا وَتَزَكِّيهِمْ تُطَهِّرُهُمْ صَدَقَةً أَمْوَالِهِمْ مِنْ خُذْ
عَلَيْهِمْ سَمِيعٌ وَاللَّهُ لَهُمْ ١٠٣

Artinya: Ambillah zakat dari harta mereka (guna) menyucikan dan membersihkan mereka, dan doakanlah mereka karena sesungguhnya doamu adalah ketenteraman bagi mereka. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

- d. Qs. Al-An‘Aam ayat 141

أَكْلُهُ مُخْتَلِفًا وَالزَّرْعَ وَالنَّخْلَ مَعْرُوشَتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَتٍ جَنَّتِ أَنْشَاءَ الَّذِي وَهُوَ حَقُّهُ وَاتُّوا أَثْمَرَ إِذَا ثَمَرَهُ مِنْ كُلِّوا مُتَشَابِهَةً وَغَيْرَ مُتَشَابِهَةٍ وَالرُّمَانَ وَالزَّيْتُونَ ١٤١ ○ الْمُسْرِفِينَ يُحِبُّ لَا إِنَّهُ تُسْرِفُوا وَلَا حَصَادَةً يَوْمَ

Artinya: Dan Dialah yang menjadi kebun-kebun yang berujung dan yang tidak berujung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya dihari memetik hasilnya (dengan dikeluarkan zakat kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah SWT tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan.

pengelolaan zakat memerlukan persiapan dan perencanaan yang matang. Semua aktifitas dan faktor-faktor terkait dengan aktifitas tersebut mesti terencana, terorganisir, bahkan terkontrol dan dievaluasi tingkat capaiannya. Hal ini diperlukan agar pengelolaan zakat dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Dalam konteks pengelolaan zakat, tujuan zakat akan tercapai manakala zakat dikelola secara baik berdasarkan prinsip-prinsip manajemen. Dengan kata lain, manajemen zakat merupakan perantara bagi tercapainya kesempurnaan pelaksanaan zakat. Oleh karena itu, dalam pengumpulan zakat mestinya didasarkan pada prinsip-prinsip manajemen.

3. Pendidikan Anak Yatim

Pendidikan Sekolah Dasar merupakan jenjang pendidikan formal pertama yang memiliki peran strategis dalam membentuk dasar kemampuan intelektual, emosional, dan sosial anak. Pada tahap ini, peserta didik mulai diarahkan untuk mengenal dan memahami berbagai aspek pengetahuan dasar yang menjadi bekal penting bagi perkembangan diri di jenjang pendidikan selanjutnya. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan dasar merupakan jenjang pendidikan yang menjadi landasan bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kemampuan dasar dalam membaca, menulis, dan berhitung, serta berperilaku sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial yang berlaku di masyarakat (Nurhayati 2020).

Menurut (Nikmah 2023) pendidikan dasar, khususnya di tingkat sekolah dasar, tidak hanya berfokus pada penguasaan aspek kognitif, tetapi juga pada pembentukan karakter, sikap, dan keterampilan hidup yang relevan dengan tuntutan zaman. Oleh karena itu, sekolah dasar berperan penting dalam menanamkan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tanggung jawab, kerja sama, dan empati terhadap sesama. Melalui proses pembelajaran yang terarah dan menyeluruh, pendidikan di tingkat sekolah dasar menjadi fondasi awal bagi pembentukan kepribadian dan kecerdasan anak secara utuh.

Secara psikologis, masa sekolah dasar termasuk dalam masa perkembangan kritis anak, atau sering disebut sebagai periode emas (*golden age*). Pada periode ini kemampuan otak anak berkembang sangat pesat, sehingga stimulus pendidikan yang diberikan akan berpengaruh besar terhadap perkembangan kecerdasan, sikap, dan perilakunya. pendidikan dasar menjadi fase penting dalam membentuk kebiasaan belajar, disiplin, tanggung jawab, dan keterampilan sosial anak. Jika pembelajaran di tingkat sekolah dasar berjalan dengan baik, anak akan memiliki kesiapan belajar yang kuat untuk menghadapi jenjang pendidikan selanjutnya (Zakiyah et al. 2024).

Pendidikan dasar juga menjadi pondasi penting dalam pembentukan kecakapan hidup (*life skills*). Melalui pembelajaran tematik yang kontekstual, peserta didik diajak untuk menghubungkan teori dengan kehidupan sehari-hari, sehingga terbentuk kemampuan berpikir kritis, pemecahan masalah, kerja sama, komunikasi yang efektif serta menjadi individu yang lebih terbuka, toleran, dan dapat beradaptasi dalam masyarakat yang multikultural (Nawir 2025). Keterampilan ini sangat dibutuhkan untuk menghadapi tantangan zaman, terutama di era globalisasi dan revolusi industri 4.0. pendidikan dasar yang berkualitas dapat menumbuhkan kemampuan adaptif dan inovatif anak dalam menghadapi perubahan sosial dan teknologi, sekaligus menanamkan semangat belajar sepanjang hayat (*lifelong learning*). Selain itu, pendidikan dasar berfungsi sebagai investasi jangka panjang dalam pembangunan sumber daya manusia (SDM). Dalam perspektif pembangunan nasional, kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas pendidikan dasarnya. Pendidikan dasar yang baik akan menghasilkan generasi penerus yang cerdas, terampil, beretika, dan produktif.

Menurut (Kinanti & Trihantoyo 2021) bahwa pendidikan sekolah dasar memiliki peran yang sangat vital, baik dari segi individu, sosial, maupun nasional. Di tingkat individu, pendidikan dasar membantu anak mengembangkan potensi diri, keterampilan berpikir, dan karakter positif. Di tingkat sosial, pendidikan dasar berperan dalam membangun masyarakat yang berpengetahuan dan berkepribadian luhur. Sedangkan dari perspektif nasional, pendidikan dasar berfungsi sebagai fondasi pembangunan bangsa yang berkelanjutan. Oleh karena itu, peningkatan mutu pendidikan sekolah dasar harus menjadi prioritas utama dalam sistem pendidikan nasional (Ratnasari and Nugraheni 2024).

Maka dengan adanya peran BAZNAS dapat memperkuat fondasi, untuk pembangunan bangsa yang berkelanjutan dan meningkatkan pendidikan sekolah. oleh karena itu BAZNAS sangat penting dalam bidang pendidikan yang signifikan, sehingga mampu mengurangi kesenjangan akses pendidikan antara kelompok mampu dan tidak mampu. Melalui pendistribusian dana zakat secara produktif dan berkelanjutan, BAZNAS tidak hanya memberikan bantuan bersifat konsumtif seperti uang sekolah atau perlengkapan belajar, tetapi juga membangun sistem pendidikan berbasis pemberdayaan. Hal ini sejalan dengan konsep transformative zakat yang menekankan pemberdayaan mustahik agar menjadi individu produktif dan mandiri.

Dukungan BAZNAS terhadap pendidikan anak yatim juga memiliki dimensi spiritual dan sosial. Dari perspektif syariah, membantu pendidikan anak yatim termasuk dalam amalan yang sangat dianjurkan karena mendukung tercapainya tujuan zakat, yaitu *ṭaḥīr* (penyucian harta), *tazkiyah* (penyucian jiwa), serta *takwiyatul ummah* (penguatan umat). Dengan memastikan anak yatim memperoleh pendidikan yang baik, BAZNAS turut berkontribusi dalam membentuk generasi penerus yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia, sesuai dengan visi pendidikan Islam.

Selain fungsi sosial, peran BAZNAS juga selaras dengan tujuan pembangunan nasional di bidang pendidikan. Pemerataan pendidikan bagi anak yatim merupakan bentuk konkret dari implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*), khususnya tujuan keempat, yaitu Quality Education. Melalui berbagai program beasiswa dan

pemberdayaan pendidikan, BAZNAS berupaya mengurangi ketimpangan akses pendidikan dasar dan memastikan tidak ada anak yatim yang tertinggal dalam memperoleh hak pendidikannya (Ratnasari and Nugraheni 2024).

Dengan demikian, keterkaitan antara pendidikan dasar dan pendidikan anak yatim tidak dapat dipisahkan dari peran lembaga sosial keagamaan seperti BAZNAS. Pendidikan dasar berfungsi sebagai fondasi pembentukan karakter, moral, dan kompetensi anak yatim, sedangkan BAZNAS berperan sebagai fasilitator dan penopang finansial agar proses pendidikan tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan. Sinergi antara lembaga pendidikan dan lembaga zakat ini menjadi langkah strategis dalam mewujudkan keadilan sosial serta menciptakan generasi yatim yang berpendidikan, mandiri, dan berdaya saing.

Selain itu, dapat disimpulkan bahwa pendidikan dasar bagi anak yatim memiliki nilai strategis dan moral yang tinggi dalam membangun peradaban bangsa (Ratnasari and Nugraheni 2024). Upaya peningkatan kualitas pendidikan dasar tidak hanya menjadi tanggung jawab sekolah dan pemerintah, tetapi juga memerlukan dukungan aktif dari masyarakat dan lembaga keagamaan seperti BAZNAS. Dengan mengoptimalkan pengelolaan dana zakat untuk sektor pendidikan, Indonesia dapat melahirkan generasi anak yatim yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga kuat secara spiritual, berkarakter, dan siap menjadi agen perubahan di masa depan.

B. Kajian Penelitian Terdahulu

Kajian penelitian terdahulu merupakan uraian tentang hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya yang memiliki hubungan dengan topik penelitian yang sedang dilakukan. Kajian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana permasalahan yang sama telah diteliti, serta menemukan celah atau pembeda yang menjadi dasar penting bagi penelitian saat ini. Menurut Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta., kajian penelitian terdahulu berfungsi untuk memperkuat landasan teori dan membantu peneliti dalam menentukan posisi penelitian yang sedang dilakukan di antara penelitian-penelitian yang telah ada.

Tabel. 1.1 Kajian Penelitian Terdahulu

No	Nama penulis/ instansi	Judul	Pendekatan Penelitian	Hasil Penelitian
1	Dara Puspa Indah, Selamat Pohan dari Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Medan. (Dara Puspa Indah 2023)	Analisis Efektifitas Zakat Produktif Dalam Program Beasiswa Pendidikan Anak Sekolah Dasar (Studi Kasus Pada Rumah Zakat Kota Medan) Dari jurnal AL-MUTAZIM Jurnal Manajemen Bisnis Syariah <i>Vol.3, No.2</i> <i>November (2023)</i> <i>ISSN 2810 – 0387</i> <i>(Media Online)</i>	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penyaluran bantuan sudah dilakukan disetiap bulannya secara rutin. Bantuan dana yang diberikan berjumlah sama disetiap penyalurannya. Jumlah dana yang disalurkan disesuaikan dengan jenjang pendidikan mustahik. Pemberian bantuan dana ini juga melaksanakan pembinaan rutin setiap bulannya, agar terarahnya alokasi bantuan yang diberikan. Bantuan yang diberikan merupakan bantuan produktif bukan konsumtif. Pengaruh dari bantuan dana zakat ini sangat baik untuk keluarga yang kurang mampu, mereka mampu memberikan pendidikan yang layak dan berkembang baik. Hal ini menunjukkan bahwa bantuan dana zakat dalam program beasiswa pendidikan pada Rumah Zakat Kota Medan yang diberikan setiap

				sangat produktif dan bermanfaat. Mustahik di program pendidikan ini setiap bulannya mengalami peningkatan perkembangan yang sangat baik.
a. Persamaan : dari jurnal dan skripsi penulis ialah memiliki topik yang sama-sama membahas tentang bantuan pendidikan anak yatim, dhuafa tingkat sekolah dasar. b. Perbedaan : terletak pada tujuan penelitian. penulis ditujukan kepada Muzzaki dan BAZNAS Prov. Sumut sedangkan jurnal tersebut subjek penelitiannya ditujukan pada Rumah Zakat kota Medan.				
2	Chaerunisa Wahyuni Universitas Trisakti (Nisa 2025)	Peran ZISWAF dalam Peningkatan Pendidikan Anak Yatim dan Dhuafa melalui Pendekatan Ekonomi Makro (Studi Kasus terhadap Program Rydha Qur'anic Boarding School) Dari jurnal Karimah Tauhid Volume 4 Nomor 2 (2025), e-ISSN 2963-590X	Kualitatif	Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa pengelolaan ZISWAF yang optimal dapat meningkatkan akses pendidikan secara signifikan, mengurangi kesenjangan sosial, dan memberikan kontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Dengan potensi ZISWAF yang mencapai Rp. 327 triliun per tahun di Indonesia, optimalisasi pengelolaannya menjadi sangat relevan untuk menjawab kebutuhan pendidikan berkelanjutan. ini merupakan langkah strategis guna meningkatkan akses pendidikan bagi mereka anak dari keluarga kurang mampu.

a. Persamaan : dari jurnal dan skripsi penulis ialah memiliki topik yang sama-sama membahas tentang bantuan pendidikan anak yatim. b. Perbedaan : dari segi pembahasannya, jurnal membahas lebih dalam tentang peningkatan pendidikan anak dari program ziswaf mulai dari tingkat sekolah dasar hingga perguruan tinggi, sedangkan penulis terfokus pada program bantuan pendidikan anak yatim tingkat sekolah dasar.				
3	Nur Sakinah&Husni Thamrin Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Pasca Sarjana UIN Suska Riau (Sakinah and Thamrin 2021)	PENGELOLAAN DANA ZAKAT UNTUK PEMBIAYAAN PENDIDIKAN ANAK DHUFAFA (Studi Kasus Pada BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti) Dari jurnal Tabarru Islamic Banking and Finance Volume 4 Nomor 1, Mei 2021 p-ISSN 2621-6833 e-ISSN 2621-7465	kualitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa dana zakat yang dihimpun oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dikelola dan disalurkan ke dalam enam program utama, yaitu: <i>Meranti Agamis, Meranti Cerdas, Meranti Produktif, Meranti Sehat, Meranti Peduli, dan Meranti Konsumtif</i>. Dari enam program tersebut, program Meranti Cerdas menjadi fokus utama dalam pembiayaan pendidikan bagi anak-anak dhuafa. Program ini terbukti membantu anak-anak dari keluarga kurang mampu agar tetap dapat melanjutkan pendidikan dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia di

				Kabupaten Kepulauan Meranti.
a. Persamaan : dari jurnal tersebut membahas tentang pengelolaan dana zakat untuk pembiayaan pendidikan anak dhuafa sedangkan skripsi penulis tentang bantuan pendidikan anak yatim tingkat sekolah dasar, berarti memiliki persamaan topik dari bentuk bantuan/pembiayaan pendidikan anak yatim dan dhuafa. b. Perbedaan : terletak pada fokus dan lingkup penelitian, penelitian jurnal menitikberatkan pada pengelolaan dana zakat oleh BAZNAS Kabupaten Kepulauan Meranti dalam membiayai pendidikan anak dhuafa secara umum, sedangkan skripsi peneliti berfokus pada peran program bantuan pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam mendukung akses dan keberlangsungan pendidikan anak yatim khususnya pada tingkat sekolah dasar.				
4	Muhammad Yusuf Haldi, Muhammad Saleh. STAI Jam'iyah Mahmudiyah, Langkat, Indonesia (Haldi and Saleh 2024)	Manajemen Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Umat Melalui Program Beasiswa Pendidikan Pada BAZNAS Langkat Dari JEKSya Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah Vol. 3 No.2 [2024]. E-ISSN 2963-0975	Kualitatif	Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa program beasiswa pendidikan yang dijalankan oleh BAZNAS Kabupaten Langkat terbukti mampu meningkatkan akses pendidikan dan kesejahteraan mustahik, serta sejalan dengan prinsip hukum Islam dalam kategori <i>fi sabilillah</i> , karena bertujuan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan.
a. Persamaan : sama-sama membahas peran BAZNAS dalam meningkatkan pendidikan melalui program beasiswa untuk membantu pendidikan anak dari keluarga kurang mampu agar mereka bisa terus bersekolah dan meningkatkan kesejahteraannya. b. Perbedaan : terletak pada fokus dan lingkup penelitian, di mana penelitian <i>jurnal</i> membahas tentang pengelolaan zakat oleh BAZNAS Kabupaten Langkat dalam bentuk program beasiswa pendidikan untuk pemberdayaan umat secara umum, sedangkan skripsi penulis berfokus pada peran program bantuan pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam mendukung				

pendidikan anak yatim khususnya di tingkat sekolah dasar.				
5	Ketut Sukarma, Tungga Bhimadi Karyasa, Hasim, Asfahani, Achmad Abdul Azis. Universitas Pendidikan Mandalika Indonesia, Universitas Gajayana, Universitas Sebelas Maret, IAI Sunan Giri Ponorogo, IAI Khozinatul Ulum Blora. (Bagi and Mampu 2025)	MENGURANGI KETIMPANGAN SOSIAL MELALUI PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN BAGI ANAK- ANAK KURANG MAMPU. Dari jurnal Communnity Development Journal Vol.4 No. 4 Tahun 2023 Communnity Development Journal Vol.4 No. 4 Tahun 2023, Hal. 8440-8447 P-ISSN 2721-4990 E-ISSN 2721-5008	Participatory Action Research (PAR)	Hasil penetian menunjukkan bahwa bantuan pendidikan yang dirancang khusus untuk kelompok sasaran ini secara efektif meningkatkan partisipasi mereka dalam pendidikan. Jadi program ini berhasil membuka pintu kesempatan bagi anak-anak yang sebelumnya menghadapi hambatan-hambatan signifikan. Mereka tidak hanya mendapatkan akses pendidikan yang lebih baik, tetapi juga mengalami peningkatan prestasi akademik dan perkembangan pribadi yang kuat.
a. Persamaan : dari jurnal dan skripsi penulis ialah memiliki topik yang sama-sama membahas tentang bantuan Pendidikan. b. Perbedaan : Penelitian jurnal menyoroti anak-anak miskin secara umum melalui kegiatan pengabdian masyarakat di Kota Mataram, sedangkan skripsi ini berfokus pada anak yatim tingkat Sekolah Dasar di Provinsi Sumatera Utara dengan menelaah peran BAZNAS sebagai lembaga pengelola zakat. Selain itu, jurnal menggunakan metode Participatory Action Research (PAR), sedangkan skripsi ini menggunakan pendekatan kualitatif-deskriptif.				

C. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan tinjauan teori dan kajian pustaka yang telah dijelaskan sebelumnya, maka disusunlah kerangka pemikiran penelitian ini agar peneliti memiliki arah yang jelas dan dapat meminimalisir terjadinya kekeliruan dalam pelaksanaan penelitian. Penelitian ini berfokus pada peran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara dalam mengimplementasikan program bantuan pendidikan yang ditujukan bagi anak yatim tingkat Sekolah Dasar. Program ini merupakan bagian dari upaya pemberdayaan mustahik di bidang pendidikan melalui pendayagunaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Berikut kerangka berfikir dari penelitian ini:

MASALAH UTAMA Anak yatim tingkat SD rentan secara ekonomi dan berisiko terkendala dalam keberlanjutan pendidikan
PERAN BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA (Sebagai pengelola dana ZIS dan lembaga pemberi bantuan pendidikan)
MEKANISME PENYALURAN BANTUAN - Pendataan dan identifikasi anak yatim - Seleksi dan verifikasi kelayakan mustahik - Penetapan bentuk bantuan pendidikan - Penyaluran bantuan - Monitoring dan evaluasi
PERAN PROGRAM BANTUAN PENDIDIKAN - Mendukung akses pendidikan - Menjamin keberlanjutan sekolah - Meringankan beban ekonomi keluarga/wali

- Mencegah putus sekolah - Memberikan dukungan moral dan motivasi
TANTANGAN DAN KENDALA PELAKSANAAN PROGRAM - Pendataan dan verifikasi yang belum optimal - mekanisme penyaluran dan distribusi belum sepenuhnya optimal - Kendala administratif mustahik - Monitoring belum maksimal
EVALUASI DAN REKOMENDASI Optimalisasi mekanisme, penguatan peran program, dan perbaikan strategi untuk keberlanjutan pendidikan anak yatim.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang digunakan ialah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan temuan tidak berdasarkan statistik atau kuantitatif tertentu, seperti halnya di dalam penelitian kuantitatif. Penelitian kualitatif merupakan salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Penelitian kualitatif dilakukan secara mendalam untuk memahami sesuatu fenomena atau permasalahan tertentu dalam kehidupan manusia. Apa yang terlihat dan termasuk yang tidak terlihat diselidiki dalam penelitian kualitatif.

Penelitian ini merupakan suatu cara untuk menganalisis data yang berkaitan dengan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang serta perilaku yang dapat diamati, dan diterapkan menggunakan serangkaian metode di dalam penelitian, untuk membantu memahami identitas dan pandangan dunia seseorang dengan mengacu pada cerita-cerita (narasi) yang didengarkan/dituturkan.

Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang berupaya memahami fenomena sosial secara mendalam melalui penggambaran menyeluruh terhadap situasi, perilaku, serta yang dimaknai oleh subjek penelitian. Pendekatan ini tidak hanya menitikberatkan pada hasil akhir, tetapi juga pada proses terjadinya suatu peristiwa yang diamati. Analisis yang dilakukan bersifat mendalam karena peneliti berusaha menggali makna yang tersembunyi di balik tindakan, pengalaman, dan persepsi partisipan dalam konteks kehidupan nyata mereka. Dengan demikian, penelitian kualitatif lebih menonjolkan pemahaman terhadap realitas sosial dari sudut pandang subjek penelitian (Sugiyono, 2022).

Selain itu, penelitian kualitatif berlandaskan pada filsafat konstruktivisme yang memandang bahwa realitas bersifat relatif dan dibentuk oleh pengalaman manusia. Oleh karena itu, pandangan atau interpretasi subjek menjadi unsur penting yang harus diperhatikan oleh peneliti. Dalam

prosesnya, landasan filosofis tersebut berfungsi sebagai panduan agar arah penelitian tetap konsisten dengan kenyataan yang ditemukan di lapangan. Dengan demikian, peneliti dituntut untuk bersikap reflektif, terbuka, dan adaptif terhadap dinamika sosial yang terjadi selama penelitian berlangsung. Dalam penelitian kualitatif, fokus kajian penelitian dan pokok Soal yang hendak diteliti mengandung penjelasan dimensi-dimensi apa yang menjadi pusat perhatian serta yang kelak akan dibahas secara mendalam dan tuntas. Nantinya dari data tersebut penulis akan menarik kesimpulan dari hasil analisis sampai mendapatkan jawaban atau pertanyaan yang terdapat pada perumusan masalah penelitian ini.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara, yang beralamat di Jl. Rumah Sakit H. No. 47, Medan Estate, Sumatera Utara. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan bahwa BAZNAS Provinsi Sumatera Utara merupakan lembaga resmi yang berperan penting dalam pengelolaan zakat, infak, dan sedekah di tingkat provinsi. Selain itu, lembaga ini memiliki program kerja yang cukup beragam, baik dalam aspek penghimpunan maupun penyaluran dana zakat, sehingga dianggap relevan dengan fokus dan tujuan penelitian ini.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 31 Desember hingga waktu penelitian dinyatakan selesai, sesuai dengan tahapan pelaksanaan yang telah direncanakan peneliti. Waktu penelitian tersebut mencakup kegiatan observasi lapangan, pengumpulan data primer dan sekunder, hingga proses analisis data. Dengan rentang waktu tersebut, diharapkan penelitian ini dapat menghasilkan data yang valid dan akurat untuk mendukung penyusunan laporan ilmiah secara komprehensif.

C. Sumber Data Penelitian

Data menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah informasi atau bahan nyata yang dapat dijadikan dasar suatu penelitian (analisis atau kesimpulan). Data kualitatif adalah data yang tidak berupa angka-angka tetapi diperoleh dari gambar/ dokumentasi , observasi, wawancara atau bahan

tertulis. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer merupakan data mentah yang diambil oleh peneliti sendiri (bukan orang lain) dari sumber utama guna kepentingan penelitiannya dan data tersebut sebelumnya tidak ada. Adapun sumber data primer yang digunakan oleh penulis adalah wawancara dengan pihak BAZNAS Provinsi Sumatera Utara.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung diantaranya buku-buku tentang zakat, Dokument/Laporan program Baznas Sumut ,dan kajian ilmiah serta penelitian terdahulu yang meneliti tentang peran Baznas Prov. Sumut dalam Mendukung Pendidikan Anak Yatim Tingkat Sekolah Dasar.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian di lapangan. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk memperoleh gambaran nyata tentang pelaksanaan program bantuan pendidikan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, serta dampaknya terhadap kegiatan belajar anak yatim di tingkat sekolah dasar. Melalui observasi, peneliti dapat mengetahui bagaimana bentuk penyaluran bantuan, aktivitas penerima manfaat, serta perilaku anak yatim penerima program dalam proses pembelajaran di sekolah. Observasi merupakan teknik yang digunakan peneliti untuk memperoleh data faktual berdasarkan pengamatan langsung terhadap fenomena sosial di lapangan. Teknik ini membantu peneliti memahami konteks sosial secara mendalam karena melibatkan interaksi langsung dengan subjek penelitian. Dengan demikian, observasi dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis melalui pengamatan terhadap pelaksanaan program, interaksi antara pihak BAZNAS dan penerima manfaat, serta perubahan perilaku belajar anak yatim setelah menerima bantuan pendidikan (Dahlia et al. 2025).

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan untuk menggali informasi secara mendalam dari berbagai pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program bantuan pendidikan. Informan dalam penelitian ini meliputi pihak BAZNAS Provinsi Sumatera Utara selaku pengelola program dan orang tua dari anak yatim yang menerima bantuan pendidikan. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, dengan pedoman pertanyaan yang telah disusun sebelumnya agar tetap fokus pada tujuan penelitian. Pertanyaan diarahkan pada pelaksanaan program bantuan, bentuk dukungan yang diberikan, dampak terhadap motivasi belajar anak yatim, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program. Melalui wawancara ini, peneliti memperoleh informasi yang tidak bisa diamati secara langsung, seperti pengalaman pribadi, persepsi, dan tanggapan dari penerima bantuan pendidikan.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini dimanfaatkan untuk memperoleh data pendukung berupa dokumen tertulis maupun visual yang relevan dengan pelaksanaan program bantuan pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Dokumen yang dikumpulkan meliputi: laporan program BAZNAS Sumut (profil program, daftar penerima anak yatim, , foto kegiatan penyaluran bantuan, arsip sekolah mitra (daftar penerima, catatan prestasi anak yatim, dokumentasi kegiatan pembinaan), serta dokumen kebijakan dan regulasi internal BAZNAS Sumut terkait program. Teknik ini mengikuti pengertian bahwa dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang menggunakan dokumen berupa tulisan, gambar, arsip, atau catatan peristiwa yang sudah berlalu sebagai pelengkap dari observasi dan wawancara.

E. Teknik Analisis Data

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyederhanakan dan menyeleksi data yang telah dikumpulkan agar fokus pada hal-hal yang penting dan relevan dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian kualitatif, data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi biasanya sangat banyak. Oleh karena itu, peneliti perlu memilah data yang sesuai dengan fokus penelitian agar

lebih mudah dianalisis. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan tema utama seperti bentuk bantuan pendidikan, dampak bantuan terhadap motivasi belajar anak yatim, dan kendala dalam pelaksanaan program BAZNAS Sumut. Data yang tidak berhubungan dengan fokus penelitian akan disisihkan agar hasil penelitian menjadi lebih jelas dan terarah. Reduksi data membantu peneliti untuk memahami inti dari data yang telah diperoleh, serta menghindari adanya informasi yang berlebihan dan tidak relevan.

2. Penyajian Data

Penyajian data ialah proses mengorganisasikan hasil reduksi data ke dalam bentuk yang mudah dipahami dan dianalisis lebih lanjut. Dalam penelitian ini, data disajikan dalam bentuk uraian naratif, tabel, dan kutipan langsung dari hasil wawancara dengan informan, seperti pengurus BAZNAS Sumut, kepala sekolah, guru, dan penerima bantuan. Tahap ini dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peran BAZNAS Sumut dalam mendukung pendidikan anak yatim, mulai dari bentuk bantuan hingga dampaknya terhadap motivasi belajar. Penyajian data juga membantu peneliti untuk melihat hubungan antar kategori serta pola yang muncul di lapangan.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah tahap akhir dalam analisis data. Pada tahap ini, peneliti menyimpulkan hasil temuan dari data yang telah dikumpulkan dan dianalisis untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti menarik kesimpulan dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang pelaksanaan program bantuan pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam mendukung pendidikan anak yatim tingkat sekolah dasar. Kesimpulan yang diambil menggambarkan bagaimana program bantuan tersebut berperan dalam membantu kebutuhan pendidikan anak yatim, meningkatkan motivasi belajar, serta kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya. Proses penarikan kesimpulan dilakukan sejak awal penelitian dan terus diperbarui sampai data dianggap cukup dan tidak ada informasi baru yang muncul.

F. Teknik Keabsahan Data

Dalam teknik validasi data, peneliti menerapkan metode triangulasi. Triangulasi dalam uji kredibilitas dimaknai sebagai proses pengecekan data melalui berbagai sumber, metode, dan waktu yang berbeda. Melalui triangulasi, peneliti berupaya mengumpulkan serta menguji keabsahan data menggunakan beragam teknik dan sumber informasi. Tujuan utama triangulasi adalah untuk menelusuri kemungkinan adanya perbedaan atau ketidaksesuaian data antara satu informan dengan informan lainnya. Dengan demikian, triangulasi memiliki peran penting dalam menjamin keabsahan data penelitian, sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan yang lebih akurat berdasarkan informasi dari berbagai sumber. Dalam penelitian ini, digunakan triangulasi sumber, yaitu peneliti memperoleh data dan informasi dari beberapa informan yang berbeda dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang sama.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara, yang merupakan lembaga resmi pemerintah non struktural yang bertugas menghimpun, mengelola, dan mendistribusikan Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) di wilayah Provinsi Sumatera Utara. BAZNAS Provinsi Sumatera Utara berperan sebagai koordinator pelaksanaan pengelolaan zakat di tingkat provinsi serta menjadi penghubung antara kebijakan nasional dan implementasi program di daerah.

BAZNAS Provinsi Sumatera Utara memiliki berbagai program pendayagunaan zakat, salah satunya adalah program bantuan pendidikan bagi anak yatim miskin, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Pemilihan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara sebagai lokasi penelitian didasarkan pada peran strategis lembaga ini dalam pelaksanaan program bantuan pendidikan yang bersumber dari dana zakat. Selain itu, BAZNAS Provinsi Sumatera Utara memiliki mekanisme penyaluran bantuan yang terstruktur, mulai dari proses pengajuan, seleksi administrasi, verifikasi lapangan, hingga penetapan penerima bantuan. Proses tersebut menjadi peristiwa penting yang erat kaitannya dengan topik penelitian, karena menentukan ketepatan sasaran bantuan pendidikan kepada anak yatim miskin.

Dengan adanya program bantuan pendidikan ini, BAZNAS Provinsi Sumatera Utara tidak hanya berfungsi sebagai lembaga penghimpun dana zakat, tetapi juga sebagai institusi yang berkontribusi langsung dalam peningkatan akses dan kualitas pendidikan bagi anak yatim miskin. Oleh karena itu, lokasi ini dinilai relevan dan representatif untuk mengkaji peran, mekanisme, serta tantangan pelaksanaan program bantuan pendidikan anak yatim miskin tingkat sekolah dasar.

B. Hasil Penelitian dan pembahasan

Data dari hasil dan pembahasan yang ada di BAB IV ini akan disajikan sesuai kategorisasi yang sudah ditentukan sebelumnya yaitu : kategorisasi yang meliputi Peran program Baznas, dan kategorisasi yang meliputi program bantuan pendidikan anak yatim miskin. Data pada setiap kategorisasi tersebut akan dibahas secara utuh dengan menggabungkan data hasil wawancara dan observasi di lapangan dengan kajian-kajian teori atau kajian-kajian konseptual yang ada di BAB III. Keseluruhan data yang disajikan tersebut ditujukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian yaitu: Bagaimana peran program bantuan pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam mendukung akses dan keberlanjutan pendidikan anak yatim miskin tingkat sekolah dasar, Bagaimana mekanisme penyaluran bantuan pendidikan kepada anak yatim miskin tingkat sekolah dasar yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara, dan apa saja tantangan dan kendala yang dihadapi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam pelaksanaan program bantuan pendidikan bagi anak yatim miskin tingkat sekolah dasar. Data-data yang dibahas dalam bab ini merupakan hasil penelitian yang diperoleh melalui teknik wawancara dan dokumentasi. Berikut Narasumber atau informan dalam penelitian ini berasal dari pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Adapun identitas narasumber yang meliputi nama dan jenis kelamin disajikan sebagai berikut:

NO	NAMA	JENIS KELAMIN
1	Dr,H. Sultoni Trikusuma, MA	Laki-Laki
2	Tengku Muhammad Ridwan	Laki-Laki
3	Gusnawan Hasibuan	Laki-Laki
4	Sapril Hasibuan	Laki-Laki

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa narasumber dalam penelitian ini berjumlah empat orang yang seluruhnya merupakan pegawai BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Identitas narasumber meliputi nama dan jenis kelamin, di mana seluruh narasumber berjenis kelamin laki-laki. Pemilihan narasumber tersebut didasarkan pada keterlibatan dan pemahaman mereka terhadap pelaksanaan

program bantuan pendidikan yang menjadi fokus penelitian ini, sehingga diharapkan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan tentang peran baznas, mekanisme penyaluran bantuan pendidikan serta tantangan dan kendala yang dihadapi BAZNAS PROVSU dalam menjalankan program bantuan tersebut.

1. Peran Baznas dalam meningkatkan pendidikan anak yatim miskin.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para narasumber/informan di lapangan, diperoleh penjelasan secara rinci terhadap setiap jawaban yang disampaikan, sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

“Ya, kami dari pihak BAZNAS memiliki peran yang sangat penting untuk membantu meningkatkan akses pendidikan bagi anak yatim miskin. Bantuan yang kami berikan mencakup pemenuhan kebutuhan sekolah, seperti bantuan dana bulanan serta perlengkapan sekolah berupa seragam, sepatu, tas, dan alat tulis yang disalurkan setiap semester. Dengan adanya bantuan tersebut, anak yatim miskin dapat tetap melanjutkan pendidikan tanpa mengalami kendala biaya. Lebih lanjut, narasumber menjelaskan bahwa bentuk bantuan yang diberikan terbagi ke dalam dua jenis, yaitu bantuan rutin dan bantuan tidak rutin (per semester). Bantuan rutin berupa dana bulanan sebesar Rp200.000 yang diberikan secara berkelanjutan selama masa pendidikan sekolah dasar. Dana bantuan bulanan disalurkan secara non-tunai melalui transfer kepada penerima manfaat. Sementara itu, bantuan tidak rutin meliputi perlengkapan pendidikan, seperti seragam, sepatu, tas, dan alat tulis, yang diberikan kepada anak yatim miskin dari keluarga kurang mampu. Program bantuan ini bertujuan untuk meringankan beban ekonomi orang tua atau wali, sehingga anak dapat terus bersekolah dan menyelesaikan pendidikan dasar tanpa hambatan biaya.” Hasil wawancara dengan bapak Sapril Hasibuan selaku Staf Divisi Pengumpulan, Tanggal 31 Desember 2025

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Program Bantuan Pendidikan yang dilaksanakan oleh BAZNAS memiliki peran yang signifikan

dalam mendukung pendidikan anak yatim miskin. Program ini bertujuan untuk membantu pemenuhan kebutuhan pendidikan serta meringankan beban ekonomi orang tua atau wali, sehingga anak yatim miskin dapat melanjutkan pendidikan secara berkelanjutan tanpa mengalami kendala biaya.

*“Kami lembaga BAZNAS PROVSU sangat peduli dalam keberlangsungan pendidikan anak yatim miskin dengan memberikan dukungan nyata melalui program bantuan pendidikan yang dianggarkan setiap tahunnya mulai dari SD-SMA untuk asnaf miskin. Program ini sudah berjalan sejak berdirinya BAZNAS PROVSU yang dirancang untuk memastikan bahwa anak yatim miskin tetap dapat mengakses pendidikan secara layak meskipun berada dalam kondisi keterbatasan ekonomi. Tentunya adanya program bantuan pendidikan ini sangat bermanfaat untuk menjamin keberlangsungan pendidikan anak yatim miskin.”*Hasil dari wawancara dengan bapak Ridwan selaku Kadiv Pendistribusian Baznas Provsu, Tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa BAZNAS Provinsi Sumatera Utara merupakan lembaga yang memiliki kepedulian tinggi terhadap keberlanjutan pendidikan anak yatim, khususnya anak yatim dari keluarga miskin. Kepedulian tersebut diwujudkan melalui berbagai program bantuan pendidikan yang bertujuan untuk memastikan anak yatim tetap dapat mengakses pendidikan secara layak dan berkelanjutan.

Dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat, khususnya kepada anak yatim yang berasal dari keluarga dhuafa. Kami memiliki Peran untuk mewujudkan, melalui pelaksanaan Program Bantuan Pendidikan yang bertujuan untuk membantu anak-anak yatim agar tetap dapat melanjutkan pendidikan dasar mereka tanpa terkendala oleh keterbatasan ekonomi keluarga. Bantuan pendidikan yang diberikan oleh BAZNAS PROVSU bersifat stimulus, yaitu bantuan pendukung yang bertujuan untuk meringankan beban biaya pendidikan, bukan untuk menanggung seluruh kebutuhan pendidikan anak secara menyeluruh.

Keterbatasan anggaran dan luasnya jumlah penerima manfaat menjadi alasan utama mengapa BAZNAS belum dapat mengakomodasi seluruh kebutuhan pendidikan anak yatim dari keluarga dhuafa secara penuh. Bentuk bantuan pendidikan yang disalurkan oleh BAZNAS PROVSU diberikan melalui orang tua asuh atau wali dari anak yatim dengan nominal sebesar Rp200.000 setiap bulan. Bantuan ini ditujukan untuk membantu memenuhi kebutuhan dasar pendidikan, seperti keperluan alat tulis, biaya penunjang sekolah, serta kebutuhan lain yang berkaitan langsung dengan proses belajar anak di tingkat sekolah dasar. Penyaluran bantuan melalui orang tua asuh atau wali dimaksudkan agar penggunaan dana dapat lebih terkontrol dan tepat sasaran sesuai dengan kebutuhan anak. narasumber menyampaikan bahwa meskipun nominal bantuan yang diberikan relatif terbatas, bantuan bulanan tersebut dinilai cukup membantu dalam meringankan beban ekonomi keluarga penerima manfaat. Dengan adanya dukungan dari BAZNAS PROVSU, orang tua asuh atau wali anak yatim merasa terbantu dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak, sehingga anak-anak yatim dari keluarga duaafa dapat tetap bersekolah dan mengikuti proses pembelajaran secara berkelanjutan. Hasil dari wawancara dengan bapak Dr. H. Sultoni Trikusuma, MA selaku WAKA II Baznas Provsu, Tanggal 7 Januari 2026.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa BAZNAS PROVSU memiliki peran strategis dalam mendukung keberlangsungan pendidikan dasar anak yatim dari keluarga dhuafa melalui pemberian bantuan pendidikan yang bersifat stimulus. Meskipun belum mampu mencakup seluruh kebutuhan pendidikan, program ini tetap memberikan kontribusi nyata dalam mengurangi beban ekonomi keluarga dan meningkatkan akses pendidikan bagi anak yatim miskin.

BAZNAS itu berperan strategis sebagai penyedia pendidikan demi meningkatkan kualitas pendidikan anak yatim miskin, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Makanya, Peran tersebut diwujudkan melalui pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang secara terarah dialokasikan ke sektor pendidikan sebagai salah satu program prioritas karena pendidikan dipandang sebagai kebutuhan dasar yang memiliki dampak jangka panjang terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia. BAZNAS memandang pendidikan sebagai kebutuhan dasar yang harus dipenuhi guna memutus rantai kemiskinan sejak usia dini. Oleh karena itu, anak yatim miskin tingkat sekolah dasar menjadi salah satu sasaran utama program bantuan pendidikan. Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa anak-anak tersebut tetap dapat mengenyam pendidikan tanpa terkendala oleh keterbatasan ekonomi keluarga. Hasil dari wawancara dengan bapak Gusnawan Hasibuan selaku Kabag umum Baznas Provsu, Tanggal 7 Januari 2026.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa BAZNAS memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam menjamin keberlangsungan pendidikan anak yatim miskin, khususnya pada jenjang sekolah dasar. Melalui pengelolaan dan pendistribusian dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS) yang diarahkan ke sektor pendidikan, BAZNAS berupaya memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar pendidikan anak yatim miskin sebagai langkah awal dalam memutus mata rantai kemiskinan sejak usia dini.

2. Mekanisme Penyaluran Bantuan Pendidikan

Mekanisme penyaluran bantuan pendidikan merupakan rangkaian prosedur yang dilakukan oleh BAZNAS melalui Divisi Pendistribusian dan Pendayagunaan (DISDAYA) dalam memastikan bantuan pendidikan disalurkan secara tepat sasaran, transparan, dan akuntabel. Mekanisme ini dimulai sejak penerimaan permohonan dari masyarakat hingga tahap pencairan dana bantuan kepada penerima manfaat. Penetapan ini bersifat selektif dan bertujuan agar bantuan yang

disalurkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi mustahik yang paling membutuhkan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan para narasumber/informan di lapangan, diperoleh penjelasan secara rinci terhadap setiap jawaban yang disampaikan, sehingga menghasilkan data sebagai berikut:

“Penyaluran bantuan pendidikan untuk anak yatim miskin di BAZNAS kami lakukan melalui tahapan yang jelas dan terstruktur. Kami tidak bisa langsung memberikan bantuan tanpa proses, karena tujuan utama kami adalah memastikan bahwa bantuan benar-benar diterima oleh mustahik yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Setiap pengajuan bantuan harus melalui seleksi berkas terlebih dahulu”. Hasil wawancara dengan bapak Sapril Hasibuan selaku Staff Devisi Pengumpulan , Tanggal 31 Desember 2025 ”

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penyaluran bantuan pendidikan bagi anak yatim miskin di BAZNAS dilakukan setiap pengajuan bantuan wajib melalui proses seleksi berkas untuk memastikan kesesuaian calon penerima dengan kriteria mustahik yang telah ditetapkan.

Kami memeriksa kelengkapan administrasi seperti surat keterangan tidak mampu, dokumen kependudukan, dan surat keterangan kematian ayah. Setelah itu, kami melakukan Survei lapangan menjadi tahap penting dalam penyaluran bantuan. Kami turun langsung ke rumah calon penerima untuk melihat kondisi tempat tinggal dan keadaan ekonomi keluarga, maka dari itu data yang kami terima tidak hanya berdasarkan berkas, tetapi juga sesuai dengan kondisi di lapangan, Sehingga dapat mempermudah wawancara dengan orang tua atau wali untuk menggali kondisi keluarga secara lebih mendalam.” Hasil dari wawancara dengan bapak Ridwan selaku Kadiv Pendistribusian Baznas Provsu, Tanggal 31 Desember 2025.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa penyaluran bantuan pendidikan di BAZNAS dilakukan melalui pemeriksaan administrasi dan survei

lapangan untuk memastikan kelayakan calon penerima. Proses ini bertujuan memperoleh data yang akurat sehingga bantuan disalurkan secara tepat sasaran.

“Pengajuan bantuan pendidikan rutin, pemohon diwajibkan melampirkan sejumlah dokumen pendukung, antara lain fotokopi Kartu Keluarga dan KTP ibu atau wali, surat keterangan tidak mampu dari desa, kelurahan, BKM, atau Dinas Sosial, surat keterangan kematian ayah dari rumah sakit atau pemerintah setempat, serta foto kondisi rumah tampak depan yang memperlihatkan anak yatim bersama ibu atau wali”. Hasil dari wawancara dengan bapak Dr. H. Sultoni Trikusuma, MA selaku WAKA II Baznas Provsu, Tanggal 7 Januari 2026.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa pengajuan bantuan pendidikan rutin memiliki persyaratan yang harus dipenuhi dan kelengkapan dokumen administrasi sebagai dasar penilaian kelayakan penerima bantuan. Dokumen yang dilampirkan berfungsi untuk membuktikan status anak yatim, kondisi ekonomi keluarga, serta memastikan keabsahan data pemohon, sehingga proses penyaluran bantuan dapat dilakukan secara tertib dan tepat sasaran.

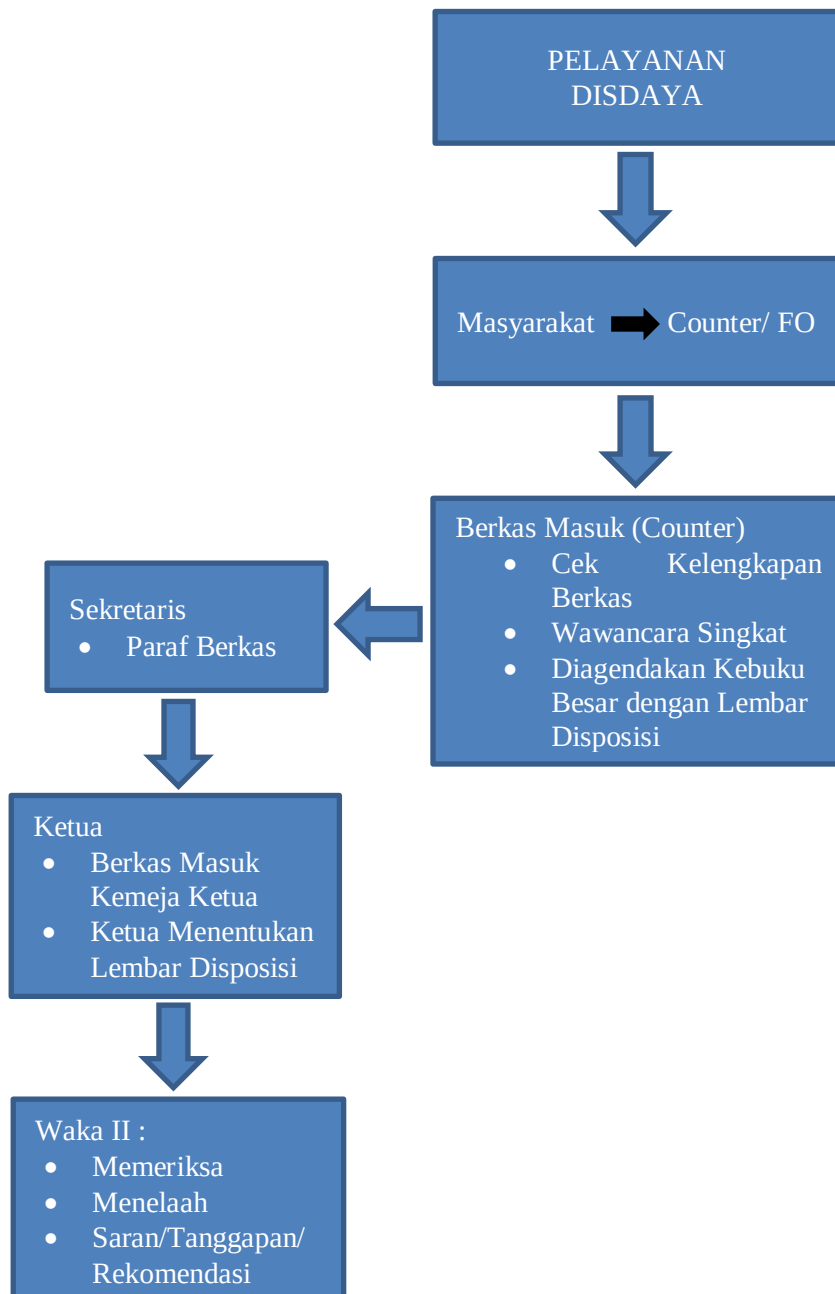
Selain itu, pemohon juga harus melampirkan surat keterangan aktif jamaah dari masjid, mushalla, atau majelis taklim, serta fotokopi buku rekening Bank Sumut Syariah atau bank lain yang ditunjuk sebagai sarana penyaluran bantuan. Hasil dari wawancara dengan bapak Gusnawan Hasibuan selaku Kabag umum Baznas Provsu, Tanggal 7 Januari 2026.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa pemohon bantuan pendidikan tidak hanya diwajibkan memenuhi persyaratan administrasi umum, tetapi juga persyaratan pendukung lainnya, seperti surat keterangan aktif jamaah dan kepemilikan rekening bank. Persyaratan ini bertujuan untuk memastikan keterlibatan sosial-keagamaan pemohon serta kelancaran dan ketepatan proses penyaluran bantuan.

Berdasarkan hasil penelitian di BAZNAS Sumut yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, mekanisme penyaluran Bantuan Pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara

ini dilaksanakan secara sistematis dan berjenjang. Mekanisme penyaluran bantuan pendidikan ini bertujuan untuk memastikan bahwa bantuan pendidikan disalurkan secara tepat sasaran kepada anak yatim dan anak dari keluarga miskin yang berhak menerima bantuan tersebut. Berikut ini merupakan proses pengajuan berkas yang harus dipenuhi oleh calon penerima bantuan serta tahapan seleksi berkas yang dilakukan oleh pihak BAZNAS PROVSU dan persyaratan administrasi yang wajib dilengkapi untuk mengajukan permohonan bantuan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian dan observasi lapangan, mekanisme penyaluran bantuan pendidikan di BAZNAS Sumut dilaksanakan melalui beberapa tahapan sebagai berikut :





1	Bantuan Anak Yatim miskin Adalah bantuan santunan kepada anak yatim (anak yang belum baligh ditinggal wafat oleh ayahnya) santunan diberikan setiap bulan sampai usia 13 thn (untuk yang mendapat santunan rutin bulanan dari BAZNAS Prov SU) dan maksimal usia 15 tahun untuk yatim yang mendapat bantuan tidak rutin.	Kriteria Mustahik: 1) Keluarga Muslim/Muslimah; Miskin; 2) Usia sekolah Paud/Tk sd SD 05 sd 13 thn (untuk bantuan rutin) dan maksimal usia 15 tahun (untuk bantuan yang tidak rutin); 3) Bersedia disurvey untuk Assesmen 4) Satu KK hanya dapat diberikan bantuan untuk satu yatim dalam tahun yang sama. 5) Bantuan berupa uang sebesar Rp 200.000,- (dua ratus ribu rupiah) untuk bantuan rutin, dan maksimal Rp 400.000,- (empat ratus ribu rupiah) untuk bantuan yang hanya sekali.	Persyaratan : <u>A. Bantuan Rutin:</u> 1) Surat permohonan org tua / wali atau instansi/organisasi ditujukan kepada Ketua/Pimpinan BAZNAS Sumut dan menyertakan nomor telepon aktif / WA; 2) Melampirkan: - Copy KK & KTP Ibu/Wali; - Surat Ket. kurang mampu dari Desa/lurah/BKM/Dinsos; - Surat Ket. Kematian Ayah dari Rumah Sakit/Desa/Kelurahan; - Foto Rumah tampak Depan bersama anak Yatim dan Ibu/Wali (untuk bantuan rutin) ; - Surat ket. Aktif Jamaah dari Mesjid /Mushallah/Majelis Taklim; - Copy Buku Rekening Bank Sumut Syariah atau Bank lainnya. <u>B. Bantuan Non Rutin (sekali):</u>
---	--	--	--

			1) Keputusan Rapat Pleno Pimpinan tentang Alokasi bantuan yatim atau usulan Panitia Kegiatan BAZNAS Prov. Sumut atau Panitia Kegiatan Keagamaan lainnya; 2) Melampirkan: - Copy KK & KTP Ibu/Wali; - Surat Ket. kurang mampu dari Desa/lurah/BKM/Instansi lainnya 3) Menanda tangani SPTJM (surat pertanggungjawaban mutlak) bagi Organisasi/Instansi pemohon.
--	--	--	--

3. Tantangan dan kendala yang dihadapi BAZNAS

Dalam pelaksanaan Program Bantuan Pendidikan, BAZNAS Provinsi Sumatera Utara menghadapi berbagai tantangan dan kendala yang memengaruhi optimalisasi penyaluran bantuan. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan beberapa informan mengenai tantangan dan kendala dalam pelaksanaan peran BAZNAS, diperoleh sejumlah informasi dan temuan sebagai berikut:

“Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kurangnya pemahaman sebagian masyarakat terkait mekanisme dan prosedur pengajuan bantuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh BAZNAS. Kondisi ini menyebabkan masih ditemukannya pemohon yang tidak mengikuti alur pengajuan secara lengkap dan sesuai ketentuan, seperti kelengkapan berkas administrasi maupun tahapan seleksi yang harus dilalui. Akibat dari kurangnya pemahaman tersebut, pihak BAZNAS perlu memberikan pendampingan tambahan kepada para pemohon agar proses pengajuan bantuan dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, kendala ini juga menuntut BAZNAS untuk

melakukan sosialisasi yang lebih intensif dan berkelanjutan kepada masyarakat, baik melalui media informasi maupun kegiatan langsung di lapangan. Dengan adanya peningkatan sosialisasi dan pendampingan, diharapkan masyarakat dapat memahami prosedur pengajuan bantuan pendidikan secara lebih jelas sehingga pelaksanaan program dapat berjalan lebih efektif, efisien, dan tepat sasaran.” Hasil wawancara dengan bapak Sapril Hasibuan selaku Staff Devisi Pengumpulan , Tanggal 31 Desember 2025

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa masih rendahnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap mekanisme dan prosedur pengajuan bantuan, sehingga diperlukan pendampingan tambahan dan peningkatan sosialisasi agar program dapat berjalan lebih efektif dan tepat sasaran.

“Secara prinsip, tidak terlalu banyak tantangan tetapi tantangan kedepannya adalah bagaimana kita bisa memperbanyak penerima manfaat dan masih terkendala dari segi pengumpulan Zakat, Infaq, Sedekah dari masyarakat yang kurang signifikan tetapi belakangan ini kita sudah kejar melakukan kampanye dengan melalui sosial media, koran-koran online dan sebagainya mudah-mudahan bisa mengetuk para muzakki, para donatur untuk lebih mempercayakan dana-dana sosial mereka kepada BAZNAS karena sampai hari ini ternyata masih sangat banyak masyarakat berkemampuan yang masih menyalurkan dana-dana sosial mereka secara langsung kepada Mustahik. Demi menjaga nama baik Baznas dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga amil zakat nasional provinsi sumatera utara, Baznas melakukan penyaluran secara transparan dan terbuka dengan cara membuat video dan dokumentasi lalu di publish di sosial media atau koran-koran online. Kendala internal yang dihadapi oleh BAZNAS PROVSU adalah keterbatasan sumber daya manusia, di

mana BAZNAS PROVSU hanya memiliki 19 orang amil tetap. Untuk mengatasi keterbatasan tersebut, BAZNAS PROVSU terkadang dibantu oleh mahasiswa magang dalam kurun waktu satu bulan atau lebih. Dengan adanya bantuan mahasiswa magang tersebut, kekurangan tenaga kerja alhamdulillah dapat diminimalisir. Dana juga menjadi kendala jika dananya terbatas maka baznas tidak dapat menambah penerima manfaat dimasa berikutnya.” Hasil dari wawancara dengan bapak Dr.H. Sultoni Trikusuma, MA selaku WAKA II Baznas Provsu, Tanggal 7 Januari 2026.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa tujuan Program BAZNAS berkaitan dengan peningkatan jumlah penerima manfaat melalui penguatan penghimpunan dana Zakat, Infak, dan Sedekah (ZIS) serta peningkatan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS. Akan tetapi dalam hal ini. tujuan program Pendidikan anak yatim miskin juga berkaitan dengan optimalisasi kapasitas kelembagaan, baik dari segi sumber daya manusia maupun ketersediaan dana, agar program dapat berkelanjutan dan menjangkau lebih banyak mustahik.

“Proses pendataan dan verifikasi penerima bantuan. Tidak jarang ditemukan data calon penerima yang belum sepenuhnya akurat atau mengalami perubahan kondisi ekonomi keluarga, sehingga memerlukan pengecekan ulang di lapangan. Proses ini membutuhkan waktu dan tenaga tambahan agar bantuan yang disalurkan benar-benar tepat sasaran kepada anak yatim miskin yang membutuhkan. Di samping itu, keterbatasan anggaran juga menjadi kendala dalam memenuhi seluruh kebutuhan pendidikan anak yatim miskin. Jumlah pemohon yang terus meningkat setiap tahunnya tidak selalu sebanding dengan dana yang tersedia, sehingga BAZNAS PROVSU harus melakukan seleksi dan prioritas penerima bantuan berdasarkan kriteria yang telah ditentukan.” Hasil dari wawancara dengan bapak Ridwan

selaku Kadiv Pendistribusian Baznas Provsu, Tanggal 31 Desember 2025.

Menurut, hasil wawancara dengan bapak Ridwan selaku Kadiv Pendistribusian Baznas Provsu, menunjukkan bahwa pendataan dan verifikasi penerima bantuan memerlukan waktu tambahan karena adanya data yang belum akurat. Di sisi lain, keterbatasan anggaran yang tidak seimbang dengan meningkatnya jumlah pemohon mengharuskan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara menetapkan skala prioritas dalam penyaluran bantuan pendidikan.

“Tantangan yang kami hadapi dalam penyaluran bantuan pendidikan anak yatim di BAZNAS Sumut itu lebih ke pendataan. Data yang masuk kadang belum lengkap atau kondisi ekonomi keluarga anak yatim sudah berubah, jadi kami harus cek ulang supaya bantuan benar-benar tepat sasaran. Kalau kendalanya, jumlah anak yatim yang membutuhkan bantuan cukup banyak, sementara dana dan petugas BAZNAS Sumut ini terbatas. Ditambah lagi ada beberapa wilayah yang jaraknya jauh dan aksesnya sulit, sehingga penyaluran bantuan tidak selalu bisa dilakukan dengan cepat.” Hasil dari wawancara dengan bapak Gusnawan Hasibuan selaku Kabag umum Baznas Provsu, Tanggal 7 Januari 2026.

Berdasarkan penjelasan di atas penyaluran Program Bantuan Pendidikan Anak Yatim di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara menghadapi tantangan pada proses pendataan dan verifikasi penerima manfaat, serta kendala berupa keterbatasan dana, sumber daya manusia, dan akses wilayah, yang memengaruhi kelancaran penyaluran bantuan.

Namun, Berdasarkan keseluruhan hasil wawancara yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa, Tujuan pelaksanaan Program Bantuan Pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara untuk meningkatkan jumlah penerima manfaat, khususnya anak yatim miskin, melalui pengelolaan dan pendistribusian dana Zakat, Infak, dan Sedekah secara optimal dan transparan. Program ini juga bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap BAZNAS

sebagai lembaga amil zakat resmi agar penghimpunan dana sosial dapat terus meningkat dan mendukung keberlanjutan program pendidikan anak yatim miskin. Adapun tantangan dan kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program meliputi masih rendahnya pemahaman sebagian masyarakat terhadap mekanisme dan prosedur pengajuan bantuan, keterbatasan penghimpunan dana yang belum sebanding dengan meningkatnya jumlah pemohon, serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pelaksanaan program. Selain itu, proses pendataan dan verifikasi calon penerima bantuan yang membutuhkan waktu dan tenaga tambahan, serta keterbatasan anggaran dalam memenuhi seluruh kebutuhan pendidikan, mengharuskan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara melakukan seleksi dan penetapan prioritas penerima bantuan agar penyaluran bantuan dapat tetap berjalan secara efektif dan tepat sasaran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Peran Program Bantuan Pendidikan BAZNAS Provinsi Sumatera Utara dalam Mendukung Pendidikan Anak Yatim Miskin Tingkat Sekolah Dasar*, melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. BAZNAS Provinsi Sumatera Utara memiliki peran yang signifikan dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah pada sektor pendidikan yang sejalan dengan tujuan zakat dalam Islam. Program bantuan pendidikan yang dilaksanakan terbukti memberikan dampak positif dalam mendukung akses dan keberlanjutan pendidikan anak yatim miskin tingkat sekolah dasar. Bantuan tersebut berkontribusi dalam pemenuhan kebutuhan pendidikan, meringankan beban ekonomi keluarga atau wali, serta mendorong anak untuk tetap mengikuti pendidikan formal secara berkelanjutan. Dengan demikian, program bantuan pendidikan ini tidak hanya bersifat konsumtif, tetapi juga memiliki nilai strategis dalam mendukung pembangunan sumber daya manusia sejak usia dini.
2. Mekanisme penyaluran bantuan pendidikan yang dilaksanakan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara telah berjalan sesuai dengan ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan. Berdasarkan hasil pengolahan data penelitian, tahapan penyaluran bantuan yang meliputi proses pendataan calon penerima manfaat, verifikasi kelayakan, penetapan penerima bantuan, hingga penyaluran bantuan pendidikan menunjukkan tingkat efektivitas yang baik. Mekanisme tersebut mampu menjangkau anak yatim miskin tingkat sekolah dasar secara relatif tepat sasaran. Hal ini mengindikasikan bahwa sistem pengelolaan dan pendistribusian bantuan pendidikan yang dilakukan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara telah dilaksanakan secara terencana, transparan, dan akuntabel.

3. Pelaksanaan program bantuan pendidikan anak yatim miskin tingkat sekolah dasar di BAZNAS Provinsi Sumatera Utara masih menghadapi berbagai tantangan dan kendala. Kendala utama meliputi keterbatasan dana Zakat, Infak, dan Sedekah yang tersedia dibandingkan dengan jumlah penerima manfaat yang terus meningkat. Oleh karena itu, proses seleksi dan verifikasi berkas pemohon bantuan dilakukan secara ketat guna memastikan bahwa bantuan pendidikan disalurkan kepada anak yatim miskin yang benar-benar membutuhkan dan tepat sasaran. Selain itu, proses pendataan dan verifikasi calon penerima bantuan masih menghadapi hambatan, seperti kelengkapan dokumen administrasi yang tidak seragam serta keterbatasan sumber daya manusia dalam pelaksanaan survei lapangan. Tantangan lainnya adalah rendahnya pemahaman sebagian masyarakat mengenai prosedur pengajuan bantuan pendidikan yang telah ditetapkan oleh BAZNAS Provinsi Sumatera Utara. Kondisi tersebut berdampak pada efektivitas dan ketepatan waktu penyaluran bantuan. Meskipun demikian, BAZNAS Provinsi Sumatera Utara terus berupaya melakukan perbaikan sistem dan mekanisme penyaluran agar program bantuan pendidikan dapat berjalan lebih efektif, tepat sasaran, dan berkelanjutan.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dan masukan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi BAZNAS Provinsi Sumatera Utara

Diharapkan kepada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Provinsi Sumatera Utara agar terus meningkatkan efektivitas program bantuan pendidikan melalui perencanaan yang lebih terstruktur, pendataan penerima manfaat yang akurat, serta mekanisme seleksi yang transparan dan akuntabel. Selain itu, perlu dilakukan monitoring dan evaluasi secara berkala guna memastikan bahwa bantuan yang diberikan benar-benar tepat sasaran dan

mampu memberikan dampak nyata terhadap peningkatan akses dan kualitas pendidikan anak yatim miskin di tingkat sekolah dasar.

BAZNAS juga diharapkan dapat memperluas jangkauan penerima manfaat, khususnya bagi anak yatim miskin yang berada di daerah terpencil atau yang belum terdata secara optimal. Dengan perluasan cakupan tersebut, pemerataan bantuan pendidikan dapat terwujud secara lebih menyeluruh. Di samping itu, keberlanjutan program perlu menjadi perhatian utama, sehingga bantuan yang diberikan tidak hanya bersifat sementara, tetapi mampu mendukung proses pendidikan anak hingga jenjang yang lebih tinggi.

2. Bagi Penerima Manfaat dan Orang Tua/Wali

Bantuan pendidikan yang diberikan diharapkan dapat dimanfaatkan secara optimal dan tepat guna untuk menunjang kebutuhan sekolah anak, seperti pembelian perlengkapan belajar, pembayaran administrasi sekolah, serta kebutuhan penunjang lainnya yang berkaitan langsung dengan proses pendidikan. Pemanfaatan bantuan secara bijaksana akan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan program dalam meningkatkan kualitas pendidikan anak.

Selain itu, dukungan, perhatian, dan pengawasan dari orang tua atau wali sangat diperlukan agar anak memiliki motivasi belajar yang tinggi dan mampu memanfaatkan kesempatan yang diberikan dengan sebaik-baiknya. Peran orang tua atau wali tidak hanya terbatas pada pengelolaan bantuan secara finansial, tetapi juga mencakup pendampingan dalam belajar, pembentukan karakter, serta penanaman nilai-nilai kedisiplinan dan tanggung jawab.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan bahan rujukan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik mengkaji peran program bantuan pendidikan dalam meningkatkan akses dan kualitas pendidikan bagi anak yatim miskin. Peneliti berikutnya disarankan untuk mengembangkan objek

penelitian yang lebih luas, baik dari segi wilayah, jumlah responden, maupun jenjang pendidikan yang diteliti.

Selain itu, penelitian selanjutnya dapat menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, seperti pendekatan kuantitatif untuk mengukur tingkat efektivitas program secara statistik, atau pendekatan campuran (mixed methods) guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Dengan demikian, hasil penelitian di masa mendatang diharapkan mampu memberikan kontribusi yang lebih mendalam bagi pengembangan program bantuan pendidikan yang berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Fadli Daud, Muhamad Sadi Is, Syahid Mujahid Wiwaha, Universitas Islam Negeri, and Raden Fatah Palembang. 2024. "Contemporary Challenges for Sharia Financial Institutions to Increase Competitiveness and Product Innovation Perspective of Sharia Economic Law: Evidence in Indonesia." 3(2): 141–73.
- Amsari, Syahrul. 2024. "Analisis Strategi Penyaluran Dana Zakat Infaq Sedekah Untuk Mensejahterahkan Masyarakat Pada Rumah Yatim Medan." 4(1): 166–76.
- Apriani, D., & Sari, P. 2023. "Analisis Efektivitas Zakat Pada Kantor Baznas Provinsi Sumatera Utara." 487-498
- Ariyadri, Acep. 2021. "Konsep Pemeliharaan Anak Yatim Perspektif Al-Qur'an." 1: 27–42.
- Bagi, Pendidikan, and Anak-anak Kurang Mampu. 2025. "MENGURANGI KETIMPANGAN SOSIAL MELALUI PROGRAM BANTUAN BANTUAN PENDIDIKAN BAGI ANAK-ANAK KURANG MAMPU." (January 2023).
- Dahlia, Desvi, Silvia Wulandari, Irjus Indrawan, and Universitas Islam Indragiri. 2025. "TEKNIK PENGUMPULAN DATA EVALUASI PENDIDIKAN." 4(2): 63–69.
- Dara Puspa Indah, Selamat Pohan. 2023. "ANALISIS EFEKTIVITAS ZAKAT PRODUKTIF DALAM PROGRAM BEASISWA PENDIDIKAN ANAK SEKOLAH DASAR (STUDI KASUS PADA RUMAH ZAKAT KOTA MEDAN Fakultas Agama Islam Muhammadiyah, Universitas Utara, Sumatera." 3(2): 394–406.
- Desty Puspitasari. 2024. "PENDAYAGUNAAN ZAKAT DI BIDANG PENDIDIKAN OLEH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DI INDONESIA." 2(1): 1–12.
- Fitri, Ariendi, and Romi Suradi. 2023. "Pengaruh Alokasi Dana Zakat , Infaq , Sedekah (ZIS) Terhadap Tingkat Pendidikan." 61-67

- Haldi, Muhammad Yusuf, and Muhammad Saleh. 2024. "Manajemen Pengelolaan Zakat Dalam Pemberdayaan Umat Melalui Program Beasiswa Pendidikan Pada BAZNAS Langkat" *JEKSya Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*. 3(2): 1071–1086.
- Ibnu Khoir&SalmanNasution UMSU. 2024. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Muzaki Dalam Membayar Zakat Di BAZNAS Kota Medan." 7: 67–79.
- Isra Hayati, Irfan, Widia Astuty. 2024. "Pengaruh Akuntabilitas Dan Transparansi Terhadap Kepercayaan Muzakki Pada Lembaga Pengelolaan Zakat Dengan Literasi Zakat Sebagai Variabel Intervening Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Langkat *Economic Reviews Journal*." 3: 1111–26. doi:10.56709/mrj.v3i2.346.
- Khasanah, Uswatun, Muhammad Maghfur, and Moh Nurul Qomar. 2021. "Literasi Zakat : Interpretasi Masyarakat Terhadap Kewajiban Membayar Zakat." 2: 83–92.
- Khoirunjannah, Dita, Kharina Arifia, Sekolah Tinggi, Agama Islam, Salahuddin Pasuruan, Sekolah Tinggi, Agama Islam, and Salahuddin Pasuruan. 2024. "Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pemberdayaan Pendidikan Anak Yatim Dhuafa." 05(01): 37–46.
- Kinanti & Trihantoyo. 2021. "Urgensi Partisipasi Orang Tua Siswa Dalam Penyelenggaraan Pendidikan Bermutu." *Inspirasi Manajemen Pendidikan* Vol 9 Nomo(ISSN: 2252-8253): Hal: 256-264.
- Nawir, Muhammad. 2025. "LITERASI BUDAYA SEBAGAI KECAKAPAN HIDUP BAGI SISWA DI TINGKAT SEKOLAH DASAR." (10). 213-223.
- Nikmah, Khoirun. 2023. "PENERAPAN METODE PEMBELAJARAN OBSERVASI LAPANGAN." 04(01): 26–33.
- Nisa, Chaerunisa Wahyuni. 2025. "Peran ZISWAF Dalam Peningkatan Pendidikan Anak Yatim Dan Dhuafa Melalui Pendekatan Ekonomi Makro (Studi Kasus Terhadap Program Rydha Qur'anic Boarding School)." *Karimah Tauhid*.
- Nurhayati, Raden. 2020. "PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MENURUT

UNDANG – UNDANG NO , 20 TAHUN 2003 DAN SISTEM PENDIDIKAN.” 3(2): 57–87.

Puspita, Windy. 2023. “EFEKTIVITAS PENGELOLAAN DAN PENDISTRIBUSIAN DANA ZAKAT DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN UMAT (STUDI KASUS : BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA)” (EKSYA) Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah STAIN Madina. 4(1): 151–63.

Ratnasari, Dwi Handayani, and Nursiwi Nugraheni. 2024. “Peningkatan Kualitas Pendidikan Di Indonesia Dalam Mewujudkan Program Sustainable Development Goals (SDGs).” *Pedagogi: Ilmu Pendidikan* Vol: 24 No(E-ISSN:2549-6743): 189–98.

Rika Rahmadina Putri. 2021. “STRATEGI PENYALURAN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHADAQAH (STUDI KASUS BAZNAS KOTA PRABUMULIH).” 2: 89–100.

Sakinah, Nur, and Husni Thamrin. 2021. “Pengelolaan Dana Zakat Untuk Pembiayaan Pendidikan Anak Dhuafa.” *Jurnal Tabarru’: Islamic Banking and Finance* 4(1): 13–25.

Sardini, Syafira, Universitas Islam, Negeri Sumatera, and Utara Medan. 2022. “ PERAN PENDISTRIBUSIAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM UPAYA PEMBERDAYAAN EKONOMI MUSTAHIK DI BAZNAS PROVINSI SUMATERA UTARA”. *Cermin : Jurnal Penelitian*. 6: 64–77.

Suri, Atika. 2021. “EFEKTIVITAS DISTRIBUSI ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK (STUDI KASUS PADA BAZNAS PRIVINSI SUMATERA UTARA).” VI(1): 153–68.

Yasyah Sinaga, Yeni. 2024. “ OPTIMALISASI INFAQ DAN SHADAQAH UNTUK PEMBERDAYAAN PENDIDIKAN ANAK YATIM” *Dakwatul Islam. Problem Dakwah Di Daerah Minoritas Muslim* 8(2): 156–73.

Zakiyah, Sinta, Nurul Hidayah Hasibuan, Aufa Yasifa, Suhaila Putri Siregar, and Olivia Wahyu. 2024. “Perkembangan Anak Pada Masa Sekolah Dasar.” 3(1): 71–79.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN 979-8433-64-0.

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. ISBN 978-602-289-533-6.

